



**Tionghoa Sholehah**

Kian banyak lembaga pengirim calon mahasiswa Indonesia ke Tiongkok. Beberapa yang besar: Everyday Mandarin, Greatwall, Cny, I Can, Icati, Yayasan Baik, dan Panda Education.

Hal 20



**POLISI** menjadi sasaran bom molotov saat demonstrasi menuntut pembubaran DPR di Jakarta, 25 Agustus 2025.

# Hanya Setahun

## Tunjangan Rumah bagi Anggota DPR Rp50 Juta Per Bulan

**P**OLEMIK tunjangan anggota DPR total sebesar Rp100 juta per bulan yang ramai diperbincangkan publik akhirnya dijawab Wakil Ketua DPR Sufmi Dasco Ahmad.

Ia menegaskan, khusus tunjangan rumah sebesar Rp50 juta per bulan bagi setiap anggota DPR hanya berlaku selama satu tahun. Yakni, dari Oktober 2024 hingga Oktober 2025.

Sufmi Dasco Ahmad menjelaskan bahwa dana tersebut dipakai untuk kebutuhan kontrak rumah para anggota DPR. "Tunjangan rumah Rp50 juta diterima selama satu tahun untuk kontrak rumah selama lima tahun," paparnya, Selasa, 26 Agustus 2025.

Ia menambahkan, jika publik melihat daftar tunjangan anggota DPR setelah Oktober 2025, angka Rp50 juta per bulan itu tidak akan muncul lagi.

Politikus Partai Gerindra tersebut mengakui, ada kesalahpahaman yang menimbulkan protes di masyarakat. "Ya mungkin memang penjelasannya kemarin kurang lengkap, kurang detail, sehingga menimbulkan polemik di masyarakat luas," ujar Sufmi. (Noor Arief)

Demo Rusuh Berakhir Antiklimaks

**Baca Halaman 2**



FOTO-FOTO: ADITYA IRAWAN/AFP

PENGUNJUK RASA berhadapan dengan polisi saat demonstrasi menuntut pembubaran DPR, Jakarta pada 25 Agustus 2025.



**Tunjangan rumah Rp50 juta diterima selama satu tahun untuk kontrak rumah selama lima tahun."**

Sufmi Dasco Ahmad  
Wakil Ketua DPR





**SEORANG PENDEMO**  
menembus asap gas air mata sembari  
membawa bendera Merah Putih.

FOTO-FOTO: RAKA DENI-HARIAN DISWAY

# Demo Rusuh Berakhir Antiklimaks

## Polemik Tunjangan Rp100 Juta Per Bulan untuk Anggota DPR

**A**KSI unjuk rasa di depan gedung DPR RI memprotes besaran tunjangan yang diterima wakil rakyat yang tembus Rp100 juta per bulan, termasuk tunjangan perumahan, berakhir antiklimaks. Itu setelah Wakil Ketua DPR Sufmi Dasco Ahmad memberikan penjelasan tentang besaran tunjangan tersebut. Salah satunya penjelasan tentang tunjangan perumahan Rp50 juta per bulan per anggota DPR RI.

Sufmi Dasco Ahmad mengatakan, uang Rp50 juta per bulan itu hanya diterima anggota DPR pada rentang Oktober 2024 sampai Oktober 2025. Itu untuk tunjangan kontrak rumah selama masa bakti DPR RI. Sejak 2024 hingga 2029.

"Ya, mungkin memang penjelasannya kemarin kurang lengkap, kurang detail, sehingga menimbulkan polemik di masyarakat luas," kata Sufmi, Selasa, 26 Agustus 2025.

Sufmi akhirnya angkat bicara setelah demo sehari sebelumnya berakhir

ricuh pada Senin malam, 25 Agustus 2025. Aksi demo tersebut merespons kemarahan publik di media sosial yang bergulir awal pekan lalu.

Saat itu tersiar melalui media sosial tentang gaji dan tunjangan anggota DPR lebih Rp 100juta per bulan. Ditambah lagi beberapa komentar dari anggota DPR yang bukannya



PENDEMO melemparkan batu ke arah petugas saat demo di depan DPR RI, Senin, 25 Agustus 2025.



SEORANG PETUGAS memanggul senjata dan menembakkan gas air mata.

menenangkan, melainkan malah memantik kemarahan lebih besar. Menurut anggota DPR tersebut, tunjangan tersebut dianggap wajar.

Komentar itulah yang kemudian memantik emosi massa yang datang mewakili berbagai elemen. Kelompok aksi unjuk rasa tersebut mengatasnamakan Gerakan Mahasiswa Bersama Rakyat. Dalam tuntutan mereka mempertanyakan gaji dan tunjangan anggota DPR yang melebihi Rp100 juta.

Aksi diawali di depan gedung DPR, tetapi sekitar pukul 12.45 WIB, polisi menghalau pengunjung rasa dengan menembakkan gas air mata dan semprotan air ke arah demonstran. Sampai sekitar pukul 13.30 WIB, polisi terus berusaha menghalau massa agar menjauhi gedung DPR.

Kelompok demonstran berusaha bertahan dan melawan dengan melemparkan botol plastik air mineral. Sekitar pukul 14.00 WIB, muncul massa pengunjung rasa yang mendatangi pintu belakang DPR.

Massa juga sempat melemparkan batu ke arah kantor satuan pengamanan. Ada pula aksi pembakaran sepeda motor. Tidak lama kemudian, polisi berusaha membubarkan massa tersebut. Gas air mata ditembakkan ke arah pendemo.

Sampai sekitar pukul 15.00 WIB, polisi terus menghalau pengunjung rasa hingga di dekat Stasiun Palmerah, Jakpus. Kericuhan berlangsung hingga Senin malam. Termasuk tindakan kepolisian yang mengamankan massa aksi.

Menurut Daniel Winarta dari LBH Jakarta, mereka mendapat informasi tentang jumlah massa yang ditangkap dari Direktorat Reserse Kriminal Umum (Ditreskrim) Polda Metro Jaya.

"Ada sekitar 370 orang yang ditangkap di polda," kata Daniel.

"Dua ratusan di antaranya adalah anak di bawah umur. Sebagian

lagi masih mengenakan seragam sekolah," tambahnya.

Selain mahasiswa, dilaporkan, unjuk rasa itu diikuti sejumlah anggota masyarakat. Salah satunya adalah Alfin. Ia pengemudi ojek daring yang datang dari Cijantung, Jakarta Selatan, bersama tiga rekannya. Mereka malah menuntut DPR dibubarkan.

"Kami susah cari uang, tapi DPR gajinya besar sekali," kata pria berusia 30 tahun itu.

Alfin mengetahui informasi demo dari media sosial. Karena menginginkan perubahan yang sama, secara sukarela ia dan tiga temannya datang, kemudian bergabung dengan massa aksi.

Malah Rahmini, buruh pabrik berusia 46 tahun, sengaja bolos kerja untuk ikut demonstrasi di depan gedung DPR/MPR. Menurutnya, kebijakan pemerintah sering kali bikin masyarakat susah.

Dia mencontohkan PHK yang dialami buruh-buruh di sekitar tempatnya bekerja di Cikarang, Jawa Barat. "Makanya, begitu saya tahu (anggota) DPR dapat gaji dan tunjangan macam-macam, saya marah," ucapnya.

Rahmini juga mendesak agar DPR dibubarkan karena tidak mencerminkan "kepentingan rakyat". (Noor Arief)



PENDEMO MEMAPAH rekanannya yang terluka saat demo.

DSD  
DUA SORSA ONANAKA

NIKMATI BERBAGAI HIBURAN  
MENARIK SAAT TERBANG

Scan QR download  
TRIPPER & PASflix



Available on:



# Perlawanan Tiongkok, Diplomasi Kini

oleh

**Doan Widhiandono**

Jurnalis *Harian Disway* dan dosen Prodi Ilmu Komunikasi, FISIP, Untag Surabaya

Pekan pertama program China International Press Communication Center (CIPCC) memang diwarnai dengan pengenalan banyak hal tentang Tiongkok. Terutama, sejarah bangsa itu. Agar para jurnalis memiliki bekal konteks dalam menulis kisah mereka di negeri ini.

**A**DALAH Prof Dr Wang Yiwei yang berbicara di depan para jurnalis, Selasa, 26 Agustus 2025. Ia menerangkan banyak hal tentang arti sejarah perlawanan Tiongkok melawan Jepang.

Ya, tema acara yang kami ikuti adalah *The global significance of the Chinese People's War of Resistance Against Japanese Aggression*. Tempatnya di Aula Multiguna Jianguomen Diplomatic Residence Compound (DRC), Chaoyang, Beijing.

Acara dua jam itu diikuti peserta China International Press Communication Center (CIPCC) 2025. Program yang berlangsung Agustus-Desember ini diikuti jurnalis dari berbagai negara.

Yiwei adalah akademisi di Renmin University of China. Ia juga guru besar di Jean Monet Chair, aktivitas akademik untuk para profesor dan dosen senior. Selain itu, Yiwei juga Wakil Presiden Academy of Xi Jinping Thought on Socialism with Chinese Characteristics for a New Era di Renmin University of China.



DOKUMENTASI CIPCC

PROFESOR Wang Yiwei menyampaikan materi kepada para jurnalis berbagai negara, Selasa, 26 Agustus 2025.



PEMIMPIN REDAKSI Harian Disway Doan Widhiandono (kanan) ketika berdiskusi dengan Prof Wang Yiwei setelah acara.

Ia mengawali penjelasan dengan mengingatkan akar dari fasisme. "Fasisme lahir dari perasaan superioritas bangsa tertentu. Karena kamu miskin, kami berhak menjajah kamu. Tetapi Tiongkok modern tidak berpikiran seperti itu," ujarnya.

Menurut Yiwei, dalam perang brutal awal abad lalu, perlawanan rakyat Tiongkok adalah yang pertama dan paling lama. Secara nasional, mereka berhasil mempertahankan medan tempur di kawasan Timur.

"Itu berkontribusi pada kemenangan global melawan fasisme," kata Yiwei.

Kemenangan itu, lanjutnya, menjadi fondasi kebangkitan bangsa Tiongkok. Menjadi dasar modernisasi. Sekaligus membentuk komunitas bersama demi masa depan umat manusia.

"We prefer freedom," ia menegaskan. Bagi Yiwei, kemenangan rakyat Tiongkok tidak hanya berarti lepas dari penjajahan, tetapi juga melanjutkan warisan budaya.

Dalam sesi tanya jawab selepas "kuliah sore" tersebut, *Harian Disway* menanyakan apakah sejarah panjang itu membentuk diplomasi Tiongkok saat ini. Apakah diplomasi itu bisa berubah?

Yiwei menjawab singkat. "Sejarah kami sudah 5 ribu tahun. Nilai-nilai luhur itu membentuk diplomasi modern Tiongkok. Jadi, mengapa kami harus berubah?"

Pernyataan itu menegaskan bahwa diplomasi Tiongkok berpijak pada kesinambungan nilai dan sejarah. Bukan sekadar kepentingan jangka pendek.

Tahun ini, peringatan kemenangan juga akan diwarnai parade militer besar. Tiongkok akan menampilkan persenjataan modern, dari rudal hingga sistem pertahanan udara.

Apakah tidak khawatir teknologi itu ditiru negara lain? Yiwei menjawab lugas. "Ya, senjata kami sudah sangat modern. Belum tentu negara lain bisa

menirunya. Dan ini memang parade militer. Unjuk kekuatan persenjataan. Tapi parade ini juga menunjukkan kekuatan industri Tiongkok. Bahwa kami negara mapan," jelasnya.

Meski begitu, ia menegaskan Tiongkok tidak mencari perang. "Kita ini hidup bersama. Kita setara, entah Anda kaya atau miskin, kuat atau lemah," katanya.

Kuliah umum bersama Yiwei bukan sekadar pengantar akademik. Acara itu menjadi semacam pembuka rangkaian kegiatan peserta CIPCC.

Program ini memang dirancang tidak hanya soal hubungan internasional. Tetapi juga pengenalan budaya Tiongkok. Mulai belajar bahasa mandarin, menulis kaligrafi, menonton opera, hingga kunjungan ke desa-desa. Dan aktivitas tersebut sudah sangat ditunggu para jurnalis. Tidak sabar segera berkelana.

Namun, pekan pertama Agustus ini masih bertepatan dengan peringatan kemenangan Tiongkok atas agresi Jepang. Maka, sebagian besar kegiatan masih terkait dengan peristiwa itu. Termasuk hari ini, Rabu, 27 Agustus 2025... (\*bersambung)



PARA JURNALIS peserta program CIPCC menyimak penjelasan Prof Wang Yiwei. Pemimpin Redaksi Harian Disway Doan Widhiandono (tengah) mencatat materi melalui laptopnya.



PEMBERIAN MATERI dari Prof Wang Yiwei kepada para jurnalis peserta program CIPCC.

# Peran Binatang dan Petani dalam Proses Produksi Kopi Lokal Istimewa dan Bercita Rasa Unik



CHRISTIAN MAZMUR-HARIAN DISWAY

SEORANG pelanggan sedang berbincang dengan Eddy Harjanto (kiri) selaku Direktur Marketing Kopi Ledug dalam acara Java Coffee Flavors Fest, 25 Agustus 2025.

**Binatang dan petani sama-sama memberikan kontribusi untuk memproduksi kopi yang bermutu. Alam menyediakan sumber daya sebagai modal. Sedangkan, petani mengolah kopi sampai menjadi produk siap jadi. Seperti yang dilakukan Kopi Tawon Banten dan Kopi Ledug.**

**D**i tengah cuaca panas, pengunjung Java Coffee and Flavors Fest (JCFF) 2025 tetap semangat untuk datang dan menjelajahi stan kopi pada Minggu, 24 Agustus 2025.

Di pameran JCFF itulah, penjaga stan Kopi Citaman Lawangtaji sibuk menuangkan bubuk kopi ke corong. Lalu, menuangkan air hangat dari teko untuk menyaring kopi sambil berbincang dengan pembeli. Di rak-rak stan itu, terpajang beberapa toples dan kantong plastik yang berisikan kopi.

Ada label Tawon Banten Coffee Leupeh Lalay yang tertempel untuk menunjukkan merek kopi. Nama Lalay berasal dari bahasa Sunda yang berarti kelelawar. Dalam produksinya, komponen alam turut memberikan kontribusinya untuk menyediakan biji kopi yang istimewa.

oleh



**Ilmi Bening**

*Jurnalis Harian Disway*

“Kopi Leupeh Lalay berasal dari kelelawar kecil yang mengambil ceri kopi warna merah. Biasanya daging dan kulitnya dimakan. Lalu, biji kopinya dikeluarkan dari mulutnya. Biji kopi itulah yang diambil oleh petani,” jelas Suherman, pemilik

bisnis Kopi Tawon Banten yang waktu itu sedang menjaga stan.

Setelah itu, biji kopi dicuci sampai bersih. Kemudian, diproses hingga menjadi produk siap jadi. Jenis Kopi Tawon Banten bermacam-macam, seperti arabika, robusta, liberika, excelsa, serta purpurascens. Menurut Suherman, purpurascens merupakan sejenis kopi robusta dan biasa disebut dengan Kopi Wulung.

“Lokasi pengambilan biji kopinya ada di hutan. Berlokasi di kaki Gunung Karang Pandeglang, Banten. Sehingga, tidak mudah untuk mendapatkan bahan bakunya. Produksinya hanya 250 kilogram per tahun. *Limited edition*,” tambahnya.

Suherman atau yang biasa dipanggil Kang Maman awalnya mengembangkan bisnis kopi di rumahnya sendiri. Pria yang kini berusia 54 tahun itu tergabung dalam Paguyuban Petani



PENGUNJUNG mancanegara yang membeli Kopi Tawon Banten di stan Kopi Citaman Lawang Taji.



PRODUK Kopi Ledug yang ditampilkan di stan JCFF 2025.

Kopi pada 2018. Lalu, mulai aktif dalam Kelompok Petani Kopi Citaman Lawang Taji mulai 2019.

Tiga tahun kemudian, Kang Maman mendapatkan bantuan dari Bank Indonesia Provinsi Banten untuk mengikuti pelatihan pengolahan kopi. Bisnis kopi miliknya kemudian terus mengalami peningkatan. Kini Kang Maman sudah bisa mengolah biji kopi dengan metode *natural process* maupun *honey process*.

Kegiatan promosi produk Kopi Tawon Banten dijalankan melalui Instagram @tawonbantencoffee, kedai kopi terdekat, serta aktif dalam berbagai acara komunitas, dan pameran. Hanya dengan mengikuti pameran di JCFF, Kopi Tawon Banten berhasil menarik pembeli dari negara Kanada, Prancis, dan Jepang.

Tak hanya Kopi Tawon Banten yang memanfaatkan biji kopi dari

binatang. Ada Kopi Ledug yang menggunakan bahan baku biji kopi dari luwak. Jenis produk kopi Ledug yang dijual di stan adalah *Arabica Roasted Beans*, *Arabica Powder Coffee*, Kopi Luwak *Arabica Powder*, dan Kopi Luwak *Roasted Beans*.



PENJAGA STAN Kopi Citaman Lawangtaji menyeduh kopi untuk para pengunjung.

Bahan baku Kopi Ledug berasal dari tumbuhan kopi yang ditanam di Lereng Gunung Welirang. Di kawasan tersebut, terdapat uap belerang alami yang membuat cita rasa semakin unik.

“Kami mulai menanam kopi pada 2009. Mulanya, kita resah karena banyak pembalakan liar. Pohon-pohon di hutan sekitar desa kami yang ditebang untuk alasan meningkatkan ekonomi warga lokal kita. Ini sangat ironis karena pohon merupakan pelindung mata air,” ungkap Eddy Harjanto, pria yang menjabat sebagai Direktur Marketing Kopi Ledug.

Untuk mengatasi permasalahan itu, akhirnya tanaman kopi dipilih agar tumbuh di lereng Gunung Welirang. Tujuannya untuk mengurangi penebangan pohon di hutan. Sekaligus, meningkatkan perekonomian tanpa harus merusak alam.

Menurut Eddy, tantangan dalam bisnis kopi Ledug adalah waktu panen yang hanya bisa setahun sekali. Sehingga, petani harus cermat dalam mengatur stok dan pengolahan pascapanen untuk kebutuhan selama 1 tahun. Sementara itu, tantangan lainnya yang berasal dari faktor alam adalah hama penggerek buah kopi.

Untuk pemasaran Kopi Ledug, dilakukan melalui *online* dan *offline*, seperti Facebook, Shopee, dan Komodoin. Komodoin adalah salah satu platform digital khusus penjualan di luar negeri milik Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) Exim Bank.

Kopi Ledug kini telah meraih pencapaian sebagai 50 *supplier* pertama di Komodoin. Kopi Ledug juga menjual produknya sampai ke New Zealand, Jepang, dan Taiwan. (\*/Heti Palestina Yunani)



SURYA ANJAYA, salah seorang pelajar yang berhasil mengikuti program beasiswa ke Zhejiang University melalui ITCC.

**Siswa ITCC Raih Beasiswa ke Tiongkok (2)**

# Surya Anjaya Ingin Mandiri dan Berjejaring

Indonesia Tionghoa Culture Centre (ITCC) membuka kesempatan bagi pelajar-pelajar Indonesia. Mereka mendapatkan beasiswa ke Tiongkok dan Taiwan. Salah satunya adalah Surya Anjaya, pelajar yang mengambil beasiswa di Zhejiang University.

oleh



**Ilmi Bening**

Jurnalis Harian Disway

**D**l dalam gedung Graha Pena Surabaya lantai 14, ada tempat kursus bahasa Mandarin bernama Indonesia Tionghoa Culture Centre (ITCC). Tempat itu menyediakan peluang mendapatkan beasiswa bagi para pelajar di Indonesia.

Surya Anjaya termasuk salah seorang pelajar yang mengikuti program beasiswa ke Zhejiang University melalui ITCC. Tepat di salah satu ruangan yang ada di ITCC, sambil duduk di depan meja kayu, Surya mengungkapkan alasannya mendaftarkan diri untuk menempuh pendidikan ke Tiongkok.

Itu terjadi ketika baru lulus SMA, Surya Anjaya sudah mendaftar ke Universitas Prasetya Mulya Tangerang. Bahkan sudah diterima di program S1 Bisnis. Namun, orang tuanya secara tiba-tiba meminta agar Surya melanjutkan pendidikan ke Tiongkok.

“Awalnya saya menolak permintaan orang tua saya karena tidak bisa bahasa Mandarin. Dan kalau harus belajar ke Tiongkok, berarti harus berjuang lagi untuk belajar bahasanya. Bahasa asing yang saya kuasai hanya bahasa Inggris,” terang alumni SMA Kolese Loyola Semarang itu.

Orang tua Surya bekerja sebagai pengusaha di industri elektronik dan mebel. Bermula dari lingkungan keluarganya, laki-laki asal Jepara itu tertarik untuk menggeluti dunia bisnis. Proses penerimaan itu sangat panjang. Hingga akhirnya Surya menemukan sesuatu yang menarik dari Tiongkok.

Menurutnya, Tiongkok adalah negara yang maju di berbagai bidang. Termasuk industri mebel. Seperti halnya kota asal Surya yang termasuk daerah yang terkenal akan seni ukiran dan mebel.

“Di daerah saya banyak orang yang melakukan bisnis ekspor dan impor langsung dari Tiongkok langsung. Dari situlah akhirnya saya tertarik untuk belajar ke sana, sesuai keinginan orang tua saya,” jelas Surya.

Selain belajar tentang bisnis di Tiongkok, Surya ingin belajar bahasa Mandarin secara langsung dengan penutur aslinya. Selain itu, Surya berencana untuk memperluas jejaring di dunia bisnis di bidang ekspor dan impor.

Menurutnya, menempuh pendidikan di luar negeri bisa melatih diri sendiri agar mandiri dan memperoleh banyak pengalaman hidup.

Selain itu, studi yang akan dijalani di Tiongkok tentu akan membekalinya dengan banyak pengetahuan. Khususnya mengenai perdagangan internasional. Termasuk ekspor dan impor.

SELAMA MASA STUDI di Zhejiang University, Surya ingin menjalin relasi dengan mahasiswa dari berbagai negara.



“Orang tua saya buka toko elektronik dan mebel. Nah, berkaitan dengan pekerjaannya itu, ayahku sering menemukan kalau penguasa pasar mebel Jepara itu rata-rata orang Korea. Tapi belakangan ini, sektor itu dikuasai orang-orang Tiongkok,” ungkap pria 18 tahun itu.

Surya mulanya juga tidak mengira bahwa orang tuanya akan menyuruhnya pergi belajar ke Tiongkok. Sebab, dia sudah terlanjur mendaftarkan dirinya ke Universitas Prasetya Mulya. Karena melihat perkembangan berbagai sektor di Tiongkok yang sudah maju, orang tuanya menganjurkan Surya untuk menempuh pendidikan di sana.

Itu adalah bentuk kepedulian orang tua Surya. Mereka mengajarkan agar Surya dapat membuat keputusan sendiri. Jadi, Surya berusaha mencari tahu informasi beasiswa sendiri. Termasuk

**SURYA ANJAYA**  
saat ditemui di kantor ITCC Surabaya. Ia terpilih sebagai penerima beasiswa di Zhejiang University.



SURYA ANJAYA

◀ **KULIAH** di Zhejiang University. Kesempatan itu digunakan sebaik mungkin oleh Surya Anjaya untuk belajar bisnis bidang ekspor-impor.

sampai menemukan program beasiswa lewat ITCC.

“Pokoknya, yang penting harus bisa menempuh pendidikan ke Tiongkok. Terserah mau daerah Timur, Barat, atau Utara,” ujarnya.

Surya memilih beasiswa belajar ke Tiongkok dengan menggunakan bahasa Inggris sebagai pengantar. Niatnya selama masa studi, ia ingin menjalin relasi dengan mahasiswa dari berbagai negara. Menurutnya, itu juga sangat penting dalam membangun bisnis.

Setelah lulus kuliah nanti, Surya berniat untuk pulang ke Indonesia dan menerapkan ilmu bisnis yang sudah didapatkan selama di perkuliahan. Pastinya menjalankan bisnis ekspor dan impor yang produknya bisa didatangkan langsung dari Tiongkok.

Menurut Andre So, koordinator ITCC sebelum berangkat ke negara tujuan, penerima beasiswa akan mendapatkan fasilitas pelatihan bahasa Mandarin di Surabaya. Jadi, tidak masalah jika penerima beasiswa tidak bisa berbahasa Mandarin.

“Kelebihan kuliah ke Tiongkok maupun Taiwan adalah mereka menyediakan pengantar bahasa Inggris. Saat ini, jurusan Ilmu Internasional Bisnis dan Information Technology (IT) juga banyak diminati selain kedokteran,” kata Andre. (Guruh Dimas Nugraha)

*Michelle Teresa dan lika-liku menuju Negeri Tirai Bambu,*

baca besok... (\*)

# "Kutukan" Sidoarjo

**Kajati Tahan Hudyono, Kasus Dugaan Korupsi di Dinas Pendidikan Jatim**



KEJATI JATIM

ROMPI tahanan Kejati Jatim dikenakan oleh Hudyono (dua dari kanan) dan JT setelah diperiksa di Kejati Jatim.

**B**ERTAMBAH panjang daftar kepala daerah di Sidoarjo yang terlibat kasus korupsi. Terbaru, Penjabat Bupati Sidoarjo periode 2020-2021 Hudyono ditahan oleh Kejaksaan Tinggi Jawa Timur karena kasus dugaan korupsi. Tapi kasusnya terjadi pada 2017 saat ketua Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (KORMI) Jatim itu masih menjabat sebagai kepala bidang (kabid) SMK di Dinas Pendidikan Jatim.

Kejati Jatim pada Selasa, 26 Agustus 2025, menetapkan Hudyono sebagai tersangka kasus dugaan korupsi pengelolaan belanja hibah, barang/jasa, dan modal untuk SMK di Dinas Pendidikan Provinsi Jatim pada tahun anggaran 2017. Nilai proyek itu hampir Rp 180 miliar.

Hudyono tidak sendirian. Kejati Jatim juga menetapkan JT, pihak ketiga

dalam proyek tersebut sebagai tersangka. Keduanya tadi malam sudah mengenakan rompi merah sebagai tahanan Kejati Jatim.

Menurut Kasi Penkum Kejati Jatim Windhu Sugiarto, Hudyono dalam kasus itu berkapasitas sebagai Pejabat Pembuat Komitmen (PPK).



HUYONO saat hadir di acara Duta Bio Energi Celebration di Ijen Suite Hotel, Malang, Minggu, 24 Agustus 2025.

MOCH SAHIROL LAYELI-HARIAN DISWAY

Sedangkan JT diduga bertindak sebagai pengendali proyek (*beneficial owner*).

“Keduanya ditahan di Cabang Rumah Tahanan Negara Kelas I Surabaya selama 20 hari ke depan untuk kepentingan penyidikan,” ujar Windhu.

Windhu menambahkan, kasus ini berpusat pada alokasi anggaran besar untuk peningkatan sarana dan prasarana SMK di Jatim. “Anggaran yang menjadi sorotan mencapai Rp 78 miliar untuk belanja hibah dan Rp 107,8 miliar untuk belanja modal,” lanjutnya.

Modusnya, lanjut Windhu para tersangka adalah merekayasa proses pengadaan barang. Di mana, Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jatim tahun 2017, SR, diduga memperkenalkan JT kepada Hudyono sebagai pihak yang akan melaksanakan kegiatan tersebut.

Setelah perkenalan itu, Hudyono dan JT bersekongkol untuk mengatur tender. JT menyiapkan daftar harga dan jenis barang yang tidak didasarkan pada kebutuhan riil sekolah, melainkan dari stok barang yang sudah dimilikinya. Proses lelang proyek pun telah diatur sedemikian rupa agar perusahaan di bawah kendali JT selalu keluar sebagai pemenang.

“Akibatnya, barang-barang seperti alat peraga yang disalurkan ke 44 SMK swasta dan 61 SMK negeri tidak sesuai dengan spesifikasi dan kebutuhan, membuatnya menjadi mubazir dan tidak bisa digunakan,” kata Windhu.

Persekongkolan ini diduga menyebabkan kerugian negara Rp 179.975.000.000. Angka ini masih dalam perhitungan final oleh tim audit dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Jatim.

Penyidikan kasus ini telah berlangsung sejak Maret 2025. Selama prosesnya, penyidik telah memeriksa 139 saksi dan melakukan penggeledahan di beberapa lokasi untuk mengumpulkan bukti.

Hudyono yang 40 tahun mengabdikan sebagai aparat sipil negara (ASN) pensiun pada 1 November 2023. Mestinya saat ini ia menikmati masa pensiunnya. Setelah pensiun, Hudyono sempat menjadi calon



## Profil Drs Hudyono MSI

- ✔ Caleg DPRD Jatim dapil Sidoarjo dari Partai Demokrat
- ✔ Pj. Bupati Sidoarjo 2020-2021
- ✔ Kadis Kebudayaan dan Pariwisata Jatim 2022-2023
- ✔ Kadis Komunikasi dan Informatika Jatim 2021-2022
- ✔ Ketua Komite Olahraga Masyarakat Indonesia (Kormi) Jatim

anggota legislatif (caleg) DPRD Jatim daerah pemilihan Sidoarjo.

Karirnya moncer selama menjadi ASN. Sebelum pensiun, Hudyono menjabat sebagai kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jatim. Ia menginisiasi promosi wisata Jatim melalui platform digital. Di bawah kepemimpinan Hudyono, Disbudpar Jatim meraih tiga penghargaan dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Tepatnya di ajang Apresiasi Pemasaran Pariwisata Indonesia (APPI) 2023. Tiga penghargaan itu meliputi tema destinasi wisata, tema event daerah, dan tema kuliner.

Sebelum itu, Hudyono menjabat sebagai kepala Dinas Komunikasi dan Informatika. Saat menjabat sebagai kadis Kominfo, hubungan Hudyono dengan kalangan media sangat baik. Ia juga dekat dengan para jurnalis.

Pada Minggu, 24 Agustus 2025, Hudyono masih menghadiri acara Duta Bio Energi Celebration di Hotel Ijen Suite, Malang. Ia hadir dalam kapasitas sebagai ketua KORMI Jatim. Di acara tersebut, Hudyono yang mengenakan jaket KORMI warna biru terlihat cerah dan ceria. (Thoriq S. Karim)



HUDIYONO berkuda di klub berkuda Yussar Sidoarjo, milik anaknya.

Kasus Culik-Bunuh Bankir di Pasar Rebo, Jakarta Timur

# Rumit Ungkap Motif

— Oleh: Djono W. Oesman —



ILUSTRASI: GUSTI-HARIAN DISWAY

**Delapan tersangka penculikan-pembunuhan Kepala KCP BRI Cempaka Putih Muhammad Ilham Pradipta, 37, ditangkap polisi. Mereka empat penculik dan empat dalangnya. Sampai Selasa, 26 Agustus 2025, motifnya belum diungkap. Polisi terus mendalami. Warganet pun berspekulasi tentang motif.**

**K**EJADIAN culik-bunuh ini sangat cepat. Tak sampai 24 jam setelah Ilham diculik pada Rabu sore, 20 Agustus 2025, di Pasar Rebo, Jakarta Timur, esok paginya mayatnya ditemukan di Bekasi. Jarak antara dua lokasi itu sekitar 48 kilometer.

Mungkin itu tidak bisa disebut penculikan, tetapi pembunuhan. Cuma, karena modusnya Ilham diambil paksa oleh beberapa pria saat hendak masuk ke mobilnya di area parkir Lottemart Pasar Rebo, itu disebut penculikan.

Polisi membagi dua kelompok tersangka. Kelompok pengambil empat pria, kelompok otak, dan eksekutor empat pria. Kronologi ringkasnya demikian:

Rabu sore, 20 Agustus 2025, Ilham rapat di kantor klien BRI, Lottemart Pasar Rebo, Jakarta Timur. Selesai rapat, ia menuju area parkir, menuju mobilnya yang warna hitam. Saat hendak membuka pintu mobil, ia disergap beberapa pria yang semula menunggu di dalam mobil putih, persis di sebelah mobil Ilham. Ia dibawa kabur.

Kamis, 21 Agustus 2025, sekitar pukul 05.30 WIB, jasad Ilham ditemukan warga di area sawah Kampung Karangsambung, Desa Nagasari, Kecamatan Serang Baru, Bekasi.

Kondisi jasad, kedua tangan dan kaki terikat. Mata terlilit lakban, tubuh penuh luka lebam. Ia dibawa ke RS Polri Kramat Jati, Jakarta Timur. Hasil

visum, ada hantaman benda tumpul di dada dan leher yang mengakibatkan gagal napas.

Sabtu, 23 Agustus 2025, tiga pelaku pengambil, yakni AT, RS, dan RAH, ditangkap di rumah Jalan Johar Baru III Nomor 42, Jakarta Pusat. Hari itu juga pelaku pengambil EW ditangkap saat tiba di Bandara Komodo, Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur (NTT). Empat tersangka itu sehari-hari bekerja sebagai *debt collector*.

Dari penangkapan mereka, polisi menginterogasi dan mengembangkan penyidikan.

Minggu, 24 Agustus 2025, sekitar pukul 15.30 WIB, pelaku eksekutor inisial C ditangkap di Pantai Indah Kapuk (PIK),

Jakarta Utara. Senin, 25 Agustus 2025, sekitar pukul 20.15 WIB, tiga pelaku eksekutor lainnya berinisial DH, YJ, dan AA ditangkap di Solo, Jawa Tengah. Total delapan tersangka.

Salah seorang tersangka eksekutor, inisial DH, adalah pengusaha Dwi Hartono, 40. Bisnisnya bimbingan belajar *online*. Namun, dari medsosnya, Dwi mengaku punya banyak usaha. Antara lain, bidang properti, perkebunan, *trading*, pendidikan, *fashion*, *skincare* dan *e-commerce*.

Dwi, melalui medsosnya, mengunggah ia lahir di Lahat, Sumatera Selatan, 6 Oktober 1985. Ia berbisnis sejak kuliah. Antara lain, membikin warung internet (*warnet*), rental *game online*, PlayStation, *coffee shop*, dan warung Tegal. Ia juga *founder* dan *owner* Guruku.com.

Identitas Dwi Hartono dibenarkan polisi. Kasubdit Jatanras Polda Metro Jaya AKBP Abdul Rahim saat dikonfirmasi wartawan mengatakan, "Benar. Mereka aktor intelektual."

Diduga, Dwi dendam kepada korban Ilham. Ada info lain, Dwi mengajukan kredit fiktif kepada Ilham selaku kepala Kantor Cabang Pembantu BRI Cempaka Putih. Namun, Ilham menolak. Kredit fiktif adalah kredit bank, pihak debitur tidak memenuhi syarat kredit, tetapi kredit tetap cair. Umumnya kerja sama dengan karyawan bank yang memberikan utang.

Diduga, Dwi membayar empat *debt collector* Rp50 juta untuk mengambil paksa Ilham dari Lottemart. Kemudian, Ilham dibunuh dan mayatnya dibuang di persawahan itu.

Hal tersebut diungkapkan Adrianus Agal, kuasa hukum tersangka inisial EW alias Eras Musuwalo, saat mendatangi Mapolda Metro Jaya,



MUHAMMAD Ilham Pradipta, korban penculikan dan pembunuhan.

Jakarta Selatan, Senin, 25 Agustus 2025. Katanya, "para tersangka pengambil dijanjikan dibayar sekitar Rp50 juta. Baru dikasih DP separuhnya."

Menurutnya, empat tersangka pengambil, termasuk klien Adrianus, tidak tahu bahwa Ilham bakal dibunuh orang yang menyuruh. Empat pria pengambil menculik Ilham dari area parkir Lottemart, lalu menyerahkannya kepada empat pria eksekutor yang ditangkap polisi kemudian.

Adrianus: "Korban diserahkan oleh para pengambil kepada eksekutor inisial F di Jakarta Timur. Setelah itu, para pengambil pulang. Tugasnya selesai."

Dilanjut, setelah para pengambil menyerahkan korban kepada F, Eras dkk pulang. Namun, berselang beberapa jam setelah itu, Eras dkk dipanggil lagi untuk mengantar pulang korban.

Adrianus: "Nah, pada waktu klien kami ketemu lagi, di situlah bahwa mereka melihat korban ini sudah tidak bernyawa lagi."

Dilanjut: "Kalau empat pengambil tahu bahwa ini berujung pada pembunuhan, tentu mereka akan menolak. Kami orang Katolik, tidak mungkin menyetujui pembunuhan."

Rumitnya, Adrianus sudah mengajukan minta perlindungan untuk kliennya kepada panglima TNI dan kepala Polri. "Sebab, ada oknum inisial F yang terlibat sebagai eksekutor. Maka, kami minta perlindungan."

Ia tidak menyebutkan, F oknum dari instansi mana, TNI atau Polri? Namun, inisial F tidak ada dalam daftar delapan tersangka yang sudah ditangkap.

Wartawan belum mendapat konfirmasi keterlibatan oknum F dari pihak berwenang. Polisi cuma menyatakan masih mendalami perkara itu. Kelihatannya kasus ini rumit.

Dari keterangan beberapa pihak itu, motif perkara masih simpang siur. Warganet ramai berspekulasi tentang motif. Juga, tentang sosok Dwi Hartono. Polisi tenang-tenang saja. Masih mendalami. (\*)

REDAKSI  
**HARIAN  
DISWAY**

Founder: Dahlan Iskan  
Chief Executive Officer: Tomy Gutomo  
Chief Financial Officer: Annie Wong  
Corporate Secretary: Johannes Dipa Widjaja SH SPSi MH MM  
Editor in Chief/Penanggung Jawab: Doan Widhiandono  
Deputy Editor in Chief: Gunawan Sutanto  
Senior Editor: M. Taufik Lamade  
Editor: Retna Christa, Yusuf M. Ridho, Noor Arief Prasetyo, Heti Palestina Yunani, Max Wangege, Salman Muhiddin, Taufiqur Rahman  
Assistant Editor: Mohamad Nur Khotib, Guruh Dimas Nugraha  
Chief Designer: Devona Vaiya  
Layout and Design: Nunung Mujiantoro, Rafif 'Alim Rizqullah, Rahmadiva Nur Asyifa P.Z., Farezal Ardiansyah  
Illustrator and Graphic Design: Maulana Pamuji Gusti, Arya Firman  
Copy Editor: Yusuf M. Ridho  
Guest Editor: Arif Afandi, Dhimam Abror Djuraid, Djono W. Oesman, Imron Mawardi, Tofan Mahdi  
Reporter: Lailiyah Rahmawati, Ragil Putri Irmalia, Agustinus Fransisco, Dave Yehosua, Ghinan Salman, Edi Sulio  
Photographer: Boy Slamet, M. Sahirol Layeli, Raka Denny  
Corporate Lawyer: Johannes Dipa Widjaja SH SPSi MH MM  
Ombudsman: Johannes Dipa Widjaja SH SPSi MH MM  
Business Manager: Vivian Vanessa  
Business Executive: Ressa Agustin, Bagus Ndari Aji, Boas Ardho Febriano, Deffi Tri Mulyati, Muhammad Fachrieza Sheva Pratama, Tira Mada, Thoriq S. Karim  
HRD: Ressa Agustin

**KAMUS  
DISWAY**

Nya = Sebutan orang ketiga laki-laki  
Nyi = Sebutan orang ketiga perempuan  
Ia = Sebutan orang ketiga laki-laki  
Dia = Sebutan orang ketiga perempuan

# Dari Pena ke Postingan

## Nasionalisme dalam Bayang-Bayang Simulasi



ILLUSTRASI: GUSTI-HARIAN DISWAY

**A** WAL abad ke-20, nasionalisme Indonesia lahir dan tumbuh melalui teks. Para pemuda terpelajar menyalurkan keresahan dan harapan untuk merdeka melalui pamflet, artikel, hingga karya sastra. Pena menjadi medium lahirnya imajinasi kolektif tentang "Indonesia" yang saat itu belum ada di peta politik dunia.

Benedict Anderson menyebutnya sebagai *imagined community*, sebuah bangsa yang hadir kali pertama dalam wacana cetak. Media cetak *Medan Prijaji* milik Tirto Adhi Soerjo yang beredar di Bandung tahun 1907–1912 menjadi ruang untuk pertama dapat membayangkan "Indonesia" secara kolektif.

Seiring perubahan zaman, ekspresi kebangsaan mengalami metamorfosis. Memasuki abad ke-21, nasionalisme tidak lagi hanya melalui surat kabar

oleh



**Yusuf Ernawan**

Dosen antropologi, FISIP, Unair

atau buku, tetapi mewujud dalam unggahan di media sosial.

Bendera di foto profil, tagar, hingga video 15 detik di TikTok menjadi simbol baru cinta tanah air. Pesan kebangsaan dapat

menjangkau jutaan orang dalam hitungan detik.

Perubahan itu bukan sekadar peralihan medium –dari cetak ke digital– melainkan juga transformasi filosofis tentang bagaimana nasionalisme dihayati dan dipraktikkan.

Di sanalah gagasan Jean Baudrillard, filsuf Prancis yang banyak membahas media, simulasi, dan hiperrealitas, menawarkan kacamata kritis.

Berangkat dari kegelisahannya terhadap dunia modern yang dibanjiri gambar, tanda, dan simbol –mulai foto dan iklan hingga berita yang beredar tanpa henti– tidak lagi sekadar menyalin kenyataan, tetapi juga membentuk kenyataan baru.

Media tidak hanya menyampaikan realitas, tetapi juga menciptakan



UPACARA bendera dalam rangka peringatan Kemerdekaan RI merupakan salah satu bentuk nasionalisme.

simulasi yang perlahan-lahan menggantikan realitas itu sendiri.

## SIMULASI DAN HIPERREALITAS DALAM NASIONALISME DIGITAL

Baudrillard memetakan perkembangan tanda dalam tiga tahap.

*Pertama*, tanda mencerminkan realitas. Misalnya, bendera sebagai simbol sebuah bangsa.

*Kedua*, tanda mulai menutupi realitas di baliknya –mencintai bendera diasumsikan identik dengan mencintai tanah air.

*Ketiga*, tanda menjadi simulakra, yaitu tanda terlepas dari realitas aslinya, tetapi tetap diperlakukan seolah-olah nyata.

Pada titik itulah nasionalisme digital berada. Emoji bendera di bio Instagram atau profil WhatsApp dapat memberikan kesan kebanggaan mendalam meski tidak selalu terkait dengan pengalaman nyata membangun bangsa.

Ketika timnas PSSI meraih kemenangan internasional, dunia maya penuh euforia: bendera Merah Putih memenuhi lini masa, meme kemenangan disebarluaskan, mengubah profil akun bernuansa nasionalis.

Intensitas simbol-simbol mampu menciptakan emosi yang sensasional,

seakan semua orang sedang di stadion. Simbol-simbol menciptakan rasa kebersamaan meski orang yang membagikan mungkin sedang duduk di kamar memainkan ponselnya.

Itulah hiperrealitas: kondisi ketika representasi tampak lebih nyata, intens, bahkan lebih berpengaruh daripada kenyataan itu sendiri. Nasionalisme pun menjadi hasil dari simulasi –pengalaman bersama yang lahir dari representasi, bukan partisipasi fisik.

Kita kehilangan kemampuan membedakan antara realitas dan representasi. Nasionalisme digital terasa hidup, tetapi apakah nyata? Apakah cukup mencintai tanah air lewat simbol digital ataukah perlu diwujudkan dalam perilaku sehari-hari?

Rasanya tidak adil jika nasionalisme digital langsung dicap palsu. Dalam kerangka hiperrealitas, tanda memiliki realitasnya sendiri. Tagar, meme, dan simbol digital memang tidak menggantikan kerja nyata, tetapi dapat membangkitkan emosi, membentuk kesadaran, dan memobilisasi aksi.

Gerakan solidaritas *online* kerap berhasil menginspirasi aksi nyata. Euforia menumbuhkan rasa percaya diri kolektif. Namun, ketika semua energi berhenti pada level tanda, solidaritas hanya bertahan selama topik itu viral.

Paradoks nasionalisme digital terletak pada sifatnya yang bisa menjadi

energi pemersatu sekaligus jebakan tanda yang kosong. Di era banjir simbol, tugas utama kita adalah memastikan simbol-simbol itu tetap berakar pada realitas.

Jika koneksi terputus, yang tersisa hanyalah "Indonesia" versi *timeline*, sementara Indonesia nyata tertinggal di belakang.

Transisi dari pena ke postingan mencerminkan pergeseran dari refleksi yang mendalam menuju kecepatan yang instan, dari wacana kritis ke representasi simbolis.

Bung Karno menulis *Indonesia Menggugat* dengan gagasan mendalam yang lahir dari proses perenungan panjang. Kini nasionalisme cukup diwakili emoji bendera atau tombol "share". Simbol-simbol kebangsaan diperlakukan seperti komoditas gaya hidup.

Perjalanan dari pena ke postingan adalah kisah perubahan wajah nasionalisme: dari ruang reflektif yang dibangun dengan kata ke lautan simbol yang mengalir tanpa henti di layar.

Tugas kita adalah menjembatani keduanya, memastikan setiap tanda punya pijakan pada kenyataan. Sebab, tujuan akhirnya tetap sama. Yakni, mewujudkan Indonesia yang hidup dan nyata, bukan sekadar Indonesia maya.

Bahaya terbesar bukanlah hilangnya realitas, melainkan hilangnya kesadaran bahwa realitas itu telah hilang. (\*)

# Kerahasiaan Bank dalam Perkara Pidana TPPU

Apa Boleh Dibuka Tanpa Persetujuan Nasabah?



**M**ASALAH kerahasiaan bank sering kali (dan masih) menjadi problem di dalam pelaksanaannya guna kepentingan penegakan hukum di Indonesia. Salah satu kasus terbaru adalah artis Nikita Mirzani yang saat ini menjadi tersangka dalam kasus dugaan pencemaran nama baik dan tindak pidana pencucian uang (TPPU).

Jadi, sebenarnya bagaimana memahami mengenai kerahasiaan bank ini dan apa kaitannya dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang (UU Anti Pencucian Uang) dalam memahami kerahasiaan bank ini?

## APA ITU KERAHASIAAN BANK?

Pasal 1 angka 11 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 44 tahun 2024 tentang Rahasia Bank (selanjutnya disebut POJK Rahasia Bank) mendefinisikan bahwa rahasia bank adalah informasi yang berhubungan dengan keterangan mengenai nasabah penyimpan dan simpanan dari nasabah penyimpan serta nasabah investor dan investasi dari nasabah investor.

POJK rahasia bank itu merupakan peraturan pelaksana dari UU

Perbankan (UU 7/1992 jo UU 10/1998), yang kemudian diubah dalam UU Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU Nomor 4 Tahun 2023).

Definisi rahasia bank tersebut merupakan turunan dari definisi yang diberikan pasal 1 angka 16, yang menjelaskan bahwa rahasia bank adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan keuangan dan hal-hal lain dari nasabah bank yang menurut kelaziman dunia perbankan wajib dirahasiakan.

Mengenai rahasia bank sendiri selanjutnya diatur dalam Pasal 40 UU Perbankan, yang kemudian mengalami perubahan dalam Pasal 14 angka 37 UU Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, yang selanjutnya mengatur sebagai berikut:

Pertama, bank dan pihak terafiliasi wajib merahasiakan informasi mengenai nasabah penyimpan dan simpanannya.

Kedua, dalam hal nasabah penyimpan sekaligus sebagai nasabah debitur, bank dan pihak terafiliasi wajib merahasiakan informasi mengenai nasabah dalam kedudukannya sebagai nasabah penyimpan.

oleh



**Go Lisanawati**

Dosen Fakultas Hukum, Universitas Surabaya

Ahli hukum anti pencucian uang dan pendanaan terorisme

Bab II POJK Rahasia Bank, yaitu pasal 2, mengatur sebagai berikut:

1. Bank dan pihak terafiliasi wajib merahasiakan informasi mengenai simpanan nasabah dan/atau investasinya.
2. Dalam hal:
  - a. Nasabah penyimpan investor dan dan nasabah penyimpan sekaligus sebagai nasabah debitur;
  - b. Nasabah penyimpan sekaligus sebagai nasabah penerima fasilitas;
  - c. Nasabah investor sekaligus sebagai nasabah penerima fasilitas; atau
  - d. Nasabah investor sekaligus sebagai nasabah debitur, kewajiban bank dan pihak terafiliasi merahasiakan informasi mengenai nasabah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dalam kedudukannya sebagai nasabah penyimpan dan simpanannya dan/atau nasabah investor dan investasinya.

Hal tersebut menjadi kewajiban bank untuk merahasiakannya. Namun,

ketentuan tersebut bukan tidak boleh disimpangi. UU dan peraturan tersebut memberikan pengecualian, yang tentu saja dipergunakan demi kepentingan hukum.

Pasal Pasal 14 angka 38 terkait dengan Pasal 40 A UU Perbankan. Pasal tersebut mengatur ada 12 kepentingan hukum yang menyebabkan kerahasiaan bank tersebut boleh disimpangi. Salah satunya adalah kepentingan peradilan dalam perkara pidana.

Sementara itu, Pasal 3 POJK Rahasia Bank mengatur 13 kepentingan hukum yang boleh dikecualikan dalam pelaksanaan kewajiban kerahasiaan bank, salah satunya adalah kepentingan peradilan dalam perkara pidana.

Meski demikian, mengenai pembukaan kerahasiaan bank, tidak boleh dilakukan secara sembarangan.

Berdasarkan ketentuan Pasal 14 angka 38, yaitu terkait Pasal 40 B huruf a UU Perbankan menegaskan bahwa Otoritas Jasa Keuangan berwenang memberikan izin membuka rahasia bank, yaitu untuk kepentingan peradilan dalam perkara pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 40A ayat (1) huruf b;

Pasal 4 POJK Rahasia Bank mengatur bahwasanya:

- a. Dalam melakukan pembukaan rahasia bank sebagaimana dimaksud dalam pasal 3, bank wajib memiliki prosedur internal mengenai pembukaan rahasia bank.
- b. Bank mendokumentasikan seluruh permintaan dan pemberian pembukaan informasi rahasia bank.

Selanjutnya ketentuan Pasal 14 angka 38, terkait Pasal 40 C UU Perbankan juga menegaskan sekali lagi bahwasanya: Setiap orang yang mendapatkan informasi mengenai nasabah penyimpan dan simpanannya sebagaimana dimaksud dalam pasal 40A wajib menjaga kerahasiaan informasi mengenai simpanannya.

Dengan demikian, kerahasiaan bank merupakan kewajiban, tetapi di satu sisi diizinkan disimpangi demi alasan kepentingan hukum, yang

penggunaannya juga melalui prosedur yang telah ditentukan secara hukum.

## BAGAIMANA UU ANTI PENCUCIAN UANG MEMANDANG HAL TERSEBUT?

Mengenai pencucian uang, haruslah dapat dipahami dan diyakini bahwa pencucian uang ini tidak sakedar berbicara mengenai sebuah tindak pidana asal.

Tindak pidana pencucian uang merupakan fase tindak pidana yang rumit karena tujuan yang hendak diperoleh dengan mencuci uang adalah mengaburkan atau menyembunyikan atau menyamarkan asal usul harta kekayaan, yang diperoleh dari tindak pidana asal.

Oleh karena itu, pendekatan yang dibangun adalah *follow the money*, bukan *follow the perpetrator* atau *follow the offender*. Harapan yang ingin dicapai adalah mengungkapkan bukan hanya pelaku, melainkan juga harta kekayaan ilegal yang diperoleh dengan menelusuri aliran dana.

*Follow the money* menelusuri transaksi. Mengenai transaksi, Pasal 1 angka 3 UU Anti Pencucian Uang mengatur bahwa transaksi adalah seluruh kegiatan yang menimbulkan hak dan/atau kewajiban atau menyebabkan timbulnya hubungan hukum antara dua pihak atau lebih.

Mengenai transaksi keuangan, pasal 1 angka 4 menjelaskan bahwa transaksi keuangan adalah transaksi untuk melakukan atau menerima penempatan, penyetoran, penarikan, pemindahbukuan, pentransferan, pembayaran, hibah sumbangan, penitipan, dan/atau penukaran atas sejumlah uang atau tindakan dan/atau kegiatan lain yang berhubungan dengan uang.

UU Anti Pencucian Uang mengecualikan mengenai kerahasiaan bank. Secara khusus, dalam Pasal 28 UU Anti Pencucian Uang mengatur bahwa pelaksanaan kewajiban pelaporan oleh pihak pelapor dikecualikan dari ketentuan kerahasiaan yang berlaku bagi pihak pelapor yang bersangkutan.

Siapa pihak pelapor dalam hal ini? Pasal 1 angka 11 mengatur pihak pelapor adalah setiap orang yang

menurut undang-undang itu wajib menyampaikan laporan kepada PPKATK.

Tentang siapa saja yang dimaksud sebagai pihak pelapor, ketentuan Pasal 17 menentukannya, yang selanjutnya diatur pula dalam Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2015 *jo* Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2021 tentang Pihak Pelapor dalam Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.

Salah satu yang dimaksud sebagai pihak pelapor adalah penyedia jasa keuangan (dapat dibaca salah satunya adalah bank).

Ketentuan Pasal 72 ayat (1) UU Anti Pencucian Uang kemudian mengatur bahwasannya untuk kepentingan pemeriksaan dalam perkara tindak pidana pencucian uang, penyidik penuntut umum, atau hakim berwenang meminta pihak pelapor untuk memberikan keterangan secara tertulis mengenai harta kekayaan dari:

- a. orang yang telah dilaporkan oleh PPKATK kepada penyidik;
- b. tersangka; atau
- c. terdakwa

Selanjutnya, ayat (2) menjelaskan bahwasannya permintaan keterangan oleh penegak hukum tersebut tidak berlaku ketentuan mengenai rahasia bank dan kerahasiaan transaksi keuangan lainnya.

Mengenai tata caranya, ayat (3) (4) (5) menjelaskan mengenai hal tersebut. Pasal 29 UU Anti Pencucian Uang dengan jelas menentukan bahwa kecuali terdapat unsur penyalahgunaan wewenang, pihak pelapor, pejabat, dan pegawainya tidak dapat dituntut, baik secara perdata maupun pidana, atas pelaksanaan kewajiban pelaporan menurut undang-undang itu.

Dengan demikian, dalam sebuah kepentingan hukum yang sudah diatur dalam peraturan perundang-undangan, pihak pelapor diberi kewajiban memberikan informasi nasabah, dan tidak lagi sebagai pelanggaran kerahasiaan bank.

Hal tersebut juga berarti tidak harus menunggu persetujuan nasabah. Tentu saja harus dilaksanakan dengan cara-cara yang sesuai dengan aturan yang berlaku. (\*)

Geliat *Home Industri* Songkok di Pesisir Utara Kota Gresik

# Seratus Songkok Sehari, Tembus Brunei dan Malaysia

Di ujung utara Kota Gresik, tepat di selatan pelabuhan rakyat dan kampung nelayan Bale Purbo, ada Kelurahan Kemuteran, pusat industri songkok di bumi para wali.



FOTO-FOTO: MOCH SAHIROL LAYELI-HARIAN DISWAY

MUSTARI, seorang pengrajin sedang menjahit kepala dan badan songkok untuk pesanan ke Tuban di Kelurahan Kemuteran, Kota Gresik.

oleh



**Dave Yehosua**

Jurnalis Harian Disway

**D**I Jalan K.H. Kholil Gang XV, RT 17 Kelurahan Kemuteran, terdapat kampung yang sekilas tampak biasa. Jalan setapak kecil, rumah-rumah warga berderet sederhana, tanpa papan nama atau penanda khusus. Bau kain bludru baru tercium samar dari rumah-rumah warga.

Namun siapa sangka, dari lorong sempit itu tercipta songkok-songkok yang tersebar hingga ke berbagai penjuru negeri. *Harian Disway* berkesempatan menyusuri kawasan ini bersama Lurah Kemuteran, Rizal Ghithrif, dan Ketua RT 17, Khoiril Jayadi.

“Semua warga di sini kebanyakan adalah pengerajin songkok secara turun-temurun,” tutur Rizal. Jayadi mengangguk membenarkan.

Jayadi sendiri merupakan generasi kedua pembuat songkok. Hampir

seluruh warga di lingkungannya belajar keterampilan ini sejak kecil, mewarisi pengetahuan dari orang tua mereka.

Dari keterampilan itulah banyak keluarga yang mampu bertahan hidup, bahkan menyekolahkan anak-anaknya hingga perguruan tinggi.

Di antara rumah-rumah itu, Rizal dan Jayadi menunjuk sebuah bangunan kecil bercat merah muda. Luasnya paling tak lebih dari 25 meter persegi.

Dari luar, rumah itu tampak sederhana. Namun begitu masuk, ruangnya dipenuhi kain bludru, karton pola, benang, dan kemasan songkok.

Di tengahnya ada sebuah meja kayu panjang berukuran sekitar 2x1 meter. Di atasnya, seorang pria paruh baya



AHMED LATIF membungkus produk songkok merk Bambang Sutikno untuk dikirim dari Kemuteran ke Banyuwangi.

duduk dengan tekun, tangannya terampil menggambar bulatan-bulatan di atas kain bludru hitam.

Dia adalah M. Amin Sidiq, seorang pria berusia 64 tahun yang telah menekuni profesi ini sejak tahun 1985.

Dengan gerakan yang cekatan, ia mampu menggambar sembilan pola lingkaran dalam hitungan menit. Setelahnya, ia memotong kain sesuai pola, lalu menyiapkan bagian kain panjang yang akan menjadi badan songkok.

Proses yang oleh warga setempat disebut *nyoreki* dan *ngemali* itu sudah menjadi keseharian Sidiq selama 40 tahun. "Saya memulai membuat songkok setelah lulus sekolah, saat itu belum dapat pekerjaan," ujarnya.

Dari keresahan itulah ia memilih melanjutkan jejak orang tuanya sebagai pengerajin songkok. Keputusan itu terbukti tepat. Selama empat dekade, Sidiq mampu menghidupi keluarganya dengan layak. Bahkan ketiga anaknya berhasil ia sekolahkan hingga bangku kuliah. Konsistensi dan keterampilan tangannya membuka jalan bagi keluarganya untuk hidup lebih baik. Cerita Sidiq hanyalah satu dari sekian banyak kisah serupa di Kampung Songkok Kemuteran.

Rombongan kami lantas berhenti di rumah Mustari. Ruang tamunya sudah beralih fungsi menjadi ruang kerja dengan satu buah mesin jahit. Mustari, pria berusia 40 tahun itu sedang menyatukan kain bulat dan kain panjang hasil potongan sebelumnya.

"Proses ini kelihatannya gampang, tapi wajib presisi," ucapnya sambil mengarahkan jarum mesin jahit. Ia

menjelaskan bahwa selisih dua milimeter saja bisa merusak kerapian songkok.

Keterampilan itu ia pelajari setelah menikahi Nur Fuadah, perempuan asli Kemuteran. Awalnya Mustari adalah buruh pabrik pada tahun 2010. Atas permintaan mertuanya, Mustari ikut belajar membuat songkok.

"Awalnya sangat sulit, saya butuh waktu setahun untuk bisa membuat songkok yang benar-benar bagus," kenangnya. Kini, ia memilih meninggalkan pekerjaan pabrik dan sepenuhnya fokus menjadi pengerajin songkok. Baginya, pekerjaan ini jauh lebih menjanjikan.

Proses pun berlanjut ke tahap akhir. Istri Mustari, Nur Fuadah—akrab disapa Ida—mengambil songkok yang hampir jadi. Tahap penyelesaian itu disebut *ngesum*, yakni menjahit sisi bawah songkok agar rapi dan kuat.

Ida dibantu tetangganya, Luthfia yang duduk berdampingan menyelesaikan

puluhan songkok dalam sehari. Jemari mereka cekatan menusukkan jarum, dibantu alat sederhana bernama *chimchim*. Yakni semacam cincin tebal yang melindungi jari dari tusukan jarum. "Gunanya agar jari tidak sakit saat menjahit bagian ujung songkok yang tebal," jelas Ida.

Kecepatan mereka mengagumkan. Luthfia bahkan mengaku bisa menyelesaikan seratus songkok dalam sehari. Tidak heran bila produksi songkok dari Kemuteran sangat masif. Apalagi, sekitar 40 keluarga di lingkungan ini menekuni usaha serupa, masing-masing dengan merek dagang sendiri.

Dari rumah-rumah sederhana inilah lahir ribuan songkok setiap bulan, mengalir ke pasar-pasar di berbagai daerah.

Meski demikian, Rizal dan Jayadi menyadari ada tantangan besar yang masih dihadapi. "Kami sangat kurang dalam promosi. Marketingnya masih lemah, jadi penjualannya belum maksimal," ujar Rizal.

Padahal, potensi Kampung Songkok ini sangat besar. Beberapa merek bahkan telah menembus pasar internasional, hingga ke Brunei dan Malaysia. Sayangnya, jumlahnya masih terbatas.

Meski demikian, geliat industri songkok di Gang XV Kemuteran tetap berlanjut. Deru mesin jahit berpadu dengan suara obrolan ibu-ibu yang ngesum songkok dari Kemuteran bukan hanya produk, tetapi juga cermin ketekunan, warisan budaya, dan simbol perjuangan hidup warga Gresik, bumi para Wali. (Dave Yehosua - Taufiqur Rahman)

## BACA BESOK:

Produksi Masif Tapi Minim Pasar



LUTHFIA menenteng tampah berisi songkok yang akan dibawa ke juragan salah satu Besali di Kelurahan Kemuteran, Kota Gresik.



Oleh: Dahlan Iskan

# Tionghoa Sholehah



FOTO-FOTO: THORIO S. KARIM - HARIAN DISWAY

SANTRI PONDOK PESANTREN Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, mendengarkan sosialisasi Disway Mandarin Debate & Speech Competition 2025 oleh Novi Basuki dan Tira Mada.

**K**IAN banyak lembaga pengirim calon mahasiswa Indonesia ke Tiongkok. Beberapa yang besar: Everyday Mandarin, Greatwall, Cny, I Can, Icati, Yayasan Baik, dan Panda Education. Tentu saja yang satu ini juga besar: ITCC --Indonesia Tiongkok Culture Centre.

Yang terakhir itu akan memberangkatkan calon mahasiswanya tanggal 30 Agustus lusa. Jumlah yang berangkat 250 orang. Mereka akan kuliah di sembilan universitas di Tiongkok.

Sudah 24 tahun ITCC melakukannya. Anda sudah tahu siapa di belakang ITCC.

Sebelum Covid-19 pernah mencapai 350 orang. Setelah Covid jumlahnya menurun. Tahun ini mulai naik lagi ke 250 orang.

Kalau saja anggaran Pemda tidak menurun, jumlah itu bisa kembali

ke 350. Di masa lalu banyak Pemda memberikan dukungan kepada anak muda di daerah untuk kuliah di luar negeri. Misalnya dari Papua --atas subsidi dari Pemda setempat. Apalagi subsidiya tidak besar karena biaya kuliahnya didapat dari universitas di sana.

Sudah banyak calon dokter dari Papua yang kini kuliah di Tiongkok.

Tahun ini pilihan jurusanannya masih sama: bisnis internasional, e-commerce, kedokteran, dan *artificial intelligence*.

Sedang kota tempat kuliah pilihan lebih banyak di kota Hangzhou, Nantong, Nanjing, Nanning, Wuhan, Chengdu, dan Shenzhen.

Pondok pesantren seperti Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, punya jalur sendiri. Inilah pondok pesantren terbanyak kirim mahasiswa ke Tiongkok. Setiap tahun. Tidak pernah

absen. Tahun ini memberangkatkan lagi enam santri. Peminatnya lebih banyak tapi proses seleksinya diperketat. Di pondok pesantren Nurul Jadid memang ada jurusan bahasa Mandarinnya.

Enam orang itu adalah Ahmad Sultan Alaudin, Elvira Aulia Putri, Joenatha, Hijriyatus Sholehah, Nadia Khotimatul, Muhammad Munir, dan Ramadhana Catriona Zerlinda. Lebih banyak santriwatinya.

Nama-nama itu tentu sulit dieja oleh para dosen mereka di sana. Saya sulit membayangkan bagaimana dosen mereka memanggil nama Ramadhana Catriona Zerlinda.

Ada jalan keluarnya. Mereka akan punya nama Tionghoa di sana. Setiap mahasiswa Indonesia punya nama Tionghoa di sana. Saya pun jadi penasaran: siapa kira-kira nama Tionghoa untuk santriwati seperti Hijriyatus Sholehah.



PENGASUH rubrik Cheng Yu Harian Disway Novi Basuki menyosialisasikan Disway Mandarin Debate & Speech Competition kepada santriwati Pondok Pesantren Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo.

Kepala SMA Nurul Jadid Drs Rahardjo menyebut pemberangkatan mereka itu didukung oleh Lembaga Koordinasi Pendidikan Bahasa Tionghoa (LKPBT) Jawa Timur.

Setiap kali ke Tiongkok saya dengan mudah bertemu mahasiswa yang latar belakangnya pesantren. Wanitanya pakai jilbab. Di kota mana saja. Pun

seperti ketika saya ke kota sekecil Rizhao, Shandong, kapan itu.

*Disway* sendiri tahun ini ditunjuk untuk mengirim wartawan ke Tiongkok. Hanya *Disway* dan *Kompas*. Selama lima bulan di sana.

*Disway* menunjuk Doan Widhiandono, untuk tugas itu. Doan

sudah berangkat pekan lalu. Di sana ia akan merasakan bekerja bersama awak media Tiongkok di perusahaan media mereka.

Dulu Amerika yang menyediakan fasilitas seperti itu. Kini Tiongkok yang melakukannya. Tentu dengan bahasa dan gaya yang berbeda. (\*)

## Komentar Pilihan Dahlan Iskan

# Edisi 26 Agustus 2025: Hijrah Riba

### • rid kc

Bung Hendra tetap berdagang kan? Dan tetap mengambil untung kan? Tidak mungkin tidak mengambil untung. Keuntungan inilah yang membikin usahanya tumbuh lagi. Bedanya keuntungan itu digunakan kembali untuk membantu orang lain bukan dinikmati sendiri. Terus dia menghidupi dan menyekolahkan anak-anaknya bagaimana? Jelasnya dari keuntungan usaha itu toh bukan dari lainnya.

### • Bahtiar HS

Waktu kemarin di Gathering Perusuh #4 di Bandung saya bilang kalau anak saya 10 dari 1 istri, rasanya sdh paling banyak di zaman serba digital ini. Tp ternyata ada yg lbh berani dan nekat. Berani krn anaknya kini 16. Posisi "kini" artinya masih koma. Bisa jadi msh mau nambah. Apalagi hidupnya sdh dipasrahkan sama Allah. Saya yakin beliau gak pake kontrasepsi atau

lihat kalender merah atau hitam saat mau beraksi -- kayak saya dulu. Que sera, sera. Whatever will be, will be. Jadi alhamdulillah. Rezeki. Nggak jadi alhamdulillah. Juga nekat. Dah gak terikat "dunia". Semua dikasih Allah. Dengan 16 anak dan 1 istri atau lebih, gak bs bayangin gmn ngaturinya. Kayaknya Mas Hendra perlu diundang ke Pacet Desember nanti utk sharing. Termasuk Umrohnya yg 12 juta itu. Amazing bingit!

### • Hasyim Muhammad Abdul Haq

Saya termasuk yang meyakini bahwa bunga bank yang resmi, bukanlah riba. Yang riba itu adalah yang rentenir, yang tidak terkontrol. Dunia sudah sangat majunya. Saya meyakini bahwa ajaran Islam itu bisa dibawa hingga hari akhir nanti. Jadi, bukan Islam malah membawa peradaban kembali ke abad ke-7. Pasti, Islam pasti bisa diterima di segala zaman. Kuncinya adalah: mengartikan

dalil secara kontekstual, bukan tekstual. Contoh termudah yang sering saya katakan adalah: siwak. Banyak orang samoai sekarang sudah sikat gigi lalu masih pakai siwak karena merasa itu sunnah. Padahal kalau mau jalankan sunnah Nabi secara kontekstual, sikat gigi itu sudah menjalankan sunnah, tak perlu lagi siwak. Siwak itu adalah cara membersihkan gigi dan mulut terbaik saat itu. Tapi ketika sekarang sudah beralih ke sikat gigi, ya tak usah siwak lagi. Saya menulis banyak tentang ini dengan tagar #islammasadepan di X (twitter). Menjalankan Islam tak berarti membawa peradaban ke masa lalu karena Islam itu bisa diterima di zaman kapanpun, termasuk masa depan. Sunnah bersiwak, berkuda, memanah, masih sering diartikan secara tekstual. Di zaman Elon Musk sudah punya cita-cita manusia ingin tinggal di Mars, kita masih berkuat memasukkan berkuda ke kurikulum sekolah Islam. Ada yang mengartikan Islam sempurna itu bersrti semua ajaran yang diyakini dulu itu sudah fix dan tidak berubah. Saya lebih mengartikan: Islam itu sempurna karena bisa menyesuaikan diri dengan zaman. Islam itu tidak mempersulit.

# Kisah Panjang Padel yang Kini Jadi Fenomena

Sambut GoFood Sirkuit Nasional Padel 2025

**O**LAHRAGA padel mulai menjamur di Indonesia. Bahkan, padel bukan hanya sekadar olahraga. Tapi menjadi tren yang menyatukan berbagai penghobi menjadi sebuah komunitas.

Elok Kadja, salah seorang penghobi padel menceritakan alasan mengapa menggemari olahraga tersebut. "Padel itu menarik dalam berbagai hal," katanya.

Perempuan yang berprofesi advokat itu menyebut lapangan padel yang tidak monoton. Ada warna biru, merah, bahkan ada yang merah muda. Selain itu, sebagian besar lapangan padel berada di dalam ruangan dan ber- AC. "Kami menemukan olahraga yang sangat nyaman,"ucap Elok.

Dari sisi fashion, padel tidak kaku. Kostumnya bisa beragam sehingga sangat menarik apabila diabadikan melalui foto. "Apalagi, saat ini padel sedang tren, foto bersama dengan latarbelakang padel itu sesuatu banget," imbuhnya.

Sepintas, padel menyerupai tenis dan squash. Tapi aslinya berbeda. Perbedaan pun terdapat pada berbagai aspek. Mulai lapangan, ritme, bola, raket, dan beragam perlengkapan lainnya.



FOTO: DOK GOJEK

SEMANGAT GoFood dukung Sirkuit Nasional Padel 2025.

Berbagai literatur menyebut padel berakar di Acapulco, Meksiko. Tepatnya pada 1969, seorang pengusaha bernama Enrique Corcuera yang memodifikasi lapangan mungil di rumahnya. Ia memanfaatkan dinding sebagai bagian permainan.

Dari sana, olahraga raket yang selalu dimainkan ganda ini menyebar ke Spanyol

dan Argentina. Lalu kemudian beranak-pinak hingga Eropa dan Timur Tengah.

Di Indonesia, olahraga padel mulai dikenal sekitar 2010. Ada dua nama yang cukup populer mengenalkan olah raga itu. Yakni eks pelatih Timnas Indonesia Simon McMenemy dan Eric Entrena. Keduanya kerap memainkan olahraga tersebut dengan para ekspatriat yang tinggal di Indonesia.

Perlahan, padel pun semakin dikenal. Utamanya pada kota-kota besar yang banyak ditinggali para ekspatriat. Seperti Bali dan Jakarta. Mereka berlatih bersama, menambah lingkaran pertemanan, sehingga membuat sebuah komunitas.

Induk organisasi olahraga ini baru berdiri pada Juni 2023 dengan nama Pengurus Besar Padel Indonesia, atau PBPI. Organisasi ini memiliki semangat untuk memasukkan padel sebagai olahraga resmi pada PON 2024 di Aceh - Sumatera Utara.

Seiring berjalan waktu, lapangan padel pun mulai banyak dibangun. Pada Agustus 2025, beberapa sumber menyebut Indonesia memiliki lebih dari seratus lapangan padel. Sekitar 40 persen berada di kawasan Jakarta Raya.

Jumlah itu dipastikan bisa lebih. Sebab, banyak pengusaha yang melirik potensi bisnis dari olahraga ini. Itu terjadi karena traffic sewa lapangan padel cukup tinggi. Termasuk *network effect* atas olahraga tersebut. (Thoriq S Karim)

## PERBEDAAN PADEL DAN TENIS

### PADEL

### TENIS

#### LAPANGAN

Ukuran lebih kecil (20 x 10 meter), dikelilingi dinding kaca/tembok dan pagar. Dinding ini aktif dipakai dalam permainan (mirip squash).

Lebih luas (23,77 x 8,23 meter untuk tunggal), tanpa dinding, hanya garis batas lapangan.

#### RAKET

Raket solid (tanpa senar), lebih kecil, berbahan komposit dengan lubang-lubang kecil, lebih ringan dan pendek.

Raket besar dengan senar (string), lebih panjang dan berat.

#### BOLA

Mirip bola tenis tapi sedikit lebih kecil dan tekanan udaranya lebih rendah, pantulannya tidak setinggi bola tenis.

Bola lebih besar, pantulan lebih tinggi karena tekanan lebih besar.

#### CARA SERVIS

Servis dilakukan **di bawah pinggang** (*underhand*), bola harus dipantulkan ke lantai dulu sebelum dipukul

Servis dilakukan **di atas kepala** (*overhand*), langsung dipukul ke arah lawan.

#### PEMAIN

Umumnya dimainkan **ganda** (2 vs 2). Ada versi tunggal tapi jarang.

Bisa tunggal (1 vs 1) atau ganda (2 vs 2).

#### STRATEGI & RITME

Lebih taktis, banyak reli panjang karena bola sering memantul ke dinding, membutuhkan refleks cepat dan teamwork.

Lebih bergantung pada kekuatan pukulan, kecepatan, dan variasi spin.

# MENUJU MAN CITY

Kiper tim nasional Italia yang dibuang klub Paris Saint-Germain (PSG) hampir pasti berlabuh ke Manchester City. Donnarumma sudah setuju dengan persyaratan pribadi dengan klub Etihad itu. Semuanya kini tinggal menunggu waktu.

## STATISTIK BERDASAR

### KOMPETISI ▼▼▼

#### Seri A

215 Main 227 Goal 75 Assist

#### Liga 1

104 Main 102 Goal 34 Assist

#### Liga Champions

40 Main 45 Goal 11 Assist

#### Liga Europa

16 Main 21 Goal 3 Assist

#### Piala Italia

12 Main 11 Goal 6 Assist

#### Piala Dunia Antarklub

7 Main 4 Goal 5 Assist

#### Coupe de Prancis

7 Main 5 Goal 3 Assist

#### Kualifikasi Liga Europa

6 Main 4 Goal 4 Assist

#### Primavera B

5 Main 3 Goal 3 Assist

#### Trophee des Champions

3 Main - Goal 3 Assist

#### Supercoppa Italiana

2 Main 2 Goal - Assist

**₹ NILAI PASAR**

**Rp 695 M**



**GUANLUIGI  
DONNARUMMA**

Tanggal Lahir  
25 Februari 1999

Umur  
26 Tahun

BERGABUNG:  
14 JULI 2021

Tempat Kelahiran  
Castellammare

Kewarganegaraan  
Italia

KONTRAK BERAKHIR  
30 JUNI 2026

## STATISTIK PIALA DUNIA ANTARKLUB 2025

**100%**  
Pemain  
Utama

**100%**  
Menit  
Bermain

**0**  
KK

**0**  
KM

**0%**  
Penyelamatan  
Penalti

**7** Main  
**4** Gol  
**5** Nirbobot

## STATISTIK BERDASAR

### KLUB ▼▼▼▼▼

#### Milan

251 Main 265 Goal 88 Assist

#### PSG

161 Main 156 Goal 56 Assist

#### Milan U-19

9 Main 11 Goal 3 Assist



## KARIER TIM NASIONAL

Italia  
1 Sep 2016 74 Main - Goal

Italia U-21  
24 Maret 2016 7 Main - Goal

Italia U-17  
15 Okt 2014 10 Main - Goal

# Diskon Beli Donnarumma!

Paris Saint-Germain benar-benar sudah tidak mau lagi menggunakan jasa Gianluigi Donnarumma. Kiper asal Italia itu dilepas dengan harga murah kalau ada klub yang membutuhkan jasanya. Sejauh ini Manchester City yang paling getol ingin menggunakan jasanya.

PARIS Saint-Germain (PSG) dilaporkan telah menurunkan perkiraan biaya untuk kiper Italia Gianluigi Donnarumma di tengah minat dari Manchester City. Keinginan itu menarik. Sebab, Pep Guardiola adalah pelatih pertama yang menginginkan kiper bisa bermain bak libero pada era sepak bola 1980-an.

PARIS Saint-Germain benar-benar seperti kacang lupa kulit. Klub elite Prancis yang menjuarai Liga Champions 2025 itu benar-benar sudah tidak membutuhkan lagi jasa kiper Gianluigi Donnarumma. Kiper tim nasional Italia tersebut praktis diusir dari klub itu.

Untuk memuluskan langkahnya, mereka memberikan diskon harga kepada klub yang berminat. Donnarumma yang semestinya berharga GBP43 juta atau Rp944 miliar dilepas dengan diskon besar-besaran. Donnarumma dijual GBP26 juta-GBP30 juta (Rp658 miliar).

Diskon tersebut diberikan karena sisa kontrak Donnarumma di PSG juga tinggal setahun. Di samping itu, gaya bermain kiper berusia 26 tahun tersebut dianggap sudah kuno. PSG menginginkan seorang kiper yang bisa menguasai bola dengan kakinya dan bermain bak libero dalam modul sepak bola 1980-an.

Donnarumma tidak memenuhi kualifikasi atau standar tinggi yang diinginkan pelatih Luis Enrique.

Seperti dilaporkan *RMC Sport*, juara bertahan Liga Champions saat ini menggantikannya dengan Lucas Chevalier. Chevalier bahkan sudah langsung menjadi penjaga gawang utama saat pramusim hingga dua laga berjalan di Ligue 1. Nama Donnarumma juga sudah tidak ada dalam daftar pemain PSG musim 2025/2026.

Ironisnya, peminat terdepan Donnarumma adalah Manchester City. Padahal, semua orang tahu, City kini



dibesut pelatih Pep Guardiola. Guardiola adalah sosok pelatih yang kali pertama menginginkan kiper modern.

Artinya, penjaga gawang yang bisa mengawali serangan dengan umpan-umpan pendek dari belakang. Karena itu, Guardiola memilih Ederson sebagai penjaga gawang utama City.

Pakar transfer yang juga wartawan senior Fabrizio Romano juga melaporkan bahwa kesepakatan pribadi telah disepakati antara Donnarumma dan City karena kesepakatan potensial tampaknya makin dekat.

Potensi kedatangan Donnarumma harus diimbangi dengan penjualan kiper utama Guardiola, Ederson, yang telah lama menjadi kiper utama.

Sebagai andalan sejak bergabung dengan klub pada 2017, penjaga gawang asal Brasil itu tidak mendapatkan tempat utama musim lalu. Ia sering dirotasi bersama Stefan Ortega.

*Daily Mail Sport* mengungkapkan pada hari Minggu bahwa Galatasaray diperkirakan akan memperbarui kontak dengan City untuk kiper Ederson setelah ia dicadangkan dalam kekalahan hari Sabtu dari Tottenham.

Pengganti Ederson, James Trafford, melakukan kesalahan yang mengakibatkan gol kedua Spurs pada debut kandang yang kurang nyaman bagi pemain internasional Inggris tersebut.

Guardiola telah secara konsisten menekankan pentingnya keberanian dalam menguasai bola, tetapi tidak menyebutkan apakah Trafford akan tetap menjadi pilihan utama. "Trafford bermain bagus di pertandingan pertama," kata Guardiola tentang kiper berusia 22 tahun itu, yang mencatatkan *clean sheet* dalam kemenangan 4-0 atas Wolves di pekan pembuka.

"Saya memutuskan (baginya) untuk melanjutkan. Ketika saya

mengambil keputusan, biasanya di paruh pertama musim, bukan hanya untuk kiper karena kiper adalah posisi spesial, tentu saja, agar lebih konsisten dalam mencetak gol."

"Tetapi untuk semua pemain –ketika Anda memainkan satu atau dua pertandingan, dan semua orang berpikir, oke, ini susunan pemain inti, inilah para pemain yang akan bermain. Saya belajar selama bertahun-tahun bahwa dengan jumlah pertandingan sebanyak ini, semua orang akan bermain," kata Guardiola.

Ederson memiliki sisa kontrak satu tahun dan tawaran pertama Galatasaray sekitar GBP8,5 juta (Rp186 miliar) yang dianggap kurang.

Mereka kemudian menanyakan opsi lain, tetapi kembali mengajukan tawaran untuk bek tengah City, Manuel Akanji, yang mungkin masih akan diterima dan merencanakan tawaran lain untuk Ederson. (Max Wangge)

# Kalah gara-gara Isak!

Rasanya hampir terlalu kejam setelah penghinaan yang dialami Newcastle, saat Rio Ngumoha yang berusia 16 tahun dari Liverpool mencetak gol kemenangan pada menit ke-100 di St James' Park. Fans Newcastle histeris. The Toon butuh Alexander Isak.



EDDIE HOWE mengakui bahwa Newcastle telah merindukan Alexander Isak sejauh musim ini. Dua pertandingan sudah berlalu, Newcastle hanya meraih satu angka. Hasil itu jelas tidak mengembirakan bagi tim sekelas Newcastle yang akan bermain di kompetisi Eropa. Isak memang sudah menyampaikan keinginannya pergi ke Liverpool.

**R**ASA TERASING makin dalam di Newcastle United musim panas ini. Rasa terasing, rasa didiskriminasi, ditertawakan oleh orang-orang yang duduk di meja mahoni bertulisan "Kartel Merah", telah mengkristal oleh keputusan Alexander Isak untuk meninggalkan klub dengan cara apa pun.

Isak kini masih pikir-pikir. Sebab, Senin, 25 Agustus 2025, pemilik Newcastle bahkan mendatangi langsung rumahnya di Northumberland. Dua sosok yang pergi menemui Isak adalah pemilik bersama Jamie Reuben dan Direktur Newcastle Jacobo Solis dari Dana Investasi Publik Arab Saudi.

Kedatangan mereka tentu saja menunjukkan bahwa Newcastle benar-benar serius ingin mempertahankannya. Sejauh ini, orang masih belum tahu apa isi pertemuan mereka. Yang jelas, pertemuan dilakukan sebelum Newcastle menjamu Liverpool.

Newcastle ingin Isak kembali berlatih dan bermain setelah mogok bermain dalam upaya untuk memaksa pindah ke Anfield. Kontrak baru dikabarkan akan menjadi bagian dari negosiasi jika Isak berkomitmen pada klub musim itu.

Pemain berusia 25 tahun tersebut sejauh ini telah menyatakan keinginannya untuk pindah, tetapi Newcastle belum mampu memenuhi persyaratan penjualan potensial – yang terdiri atas dua striker yang didatangkan dan tawaran rekor Inggris dari Liverpool.

Newcastle belum merekrut striker – tawaran mereka sebesar GBP50 juta (Rp1 triliun) untuk Jorgen Strand Larsen dari Wolves ditolak pada hari Senin– dan telah menolak satu-satunya tawaran Liverpool sebesar GBP110 juta (Rp2,4 triliun).

Mempertahankan Isak selalu menjadi pilihan klub, dan dengan waktu yang

makin menipis di bursa transfer, mereka bertekad untuk melihatnya kembali ke dalam skuad Howe. Sumber-sumber yakin pertemuan hari Senin merupakan langkah ke arah yang benar.

Eddie Howe mengatakan, ia "tidak terlibat dalam pembicaraan yang sedang berlangsung", tetapi mengakui timnya telah kehilangan Isak dalam dua pertandingan pembuka mereka, yang hanya menghasilkan satu poin.

"Kualitas Alex, saya pikir ia akan membuat perbedaan dalam dua pertandingan," kata Howe. "Namun, tim telah bekerja dengan baik, Anda tidak bisa mengandalkan siapa pun. Itu adalah penampilan yang luar biasa. Babak pertama sangat kami mainkan, dengan intensitas tinggi, sepak bola yang agresif. Satu-satunya yang kurang adalah gol."

"Babak kedua dieksekusi dengan sangat baik oleh para pemain. Saya tidak bisa menyalahkan mereka sama sekali. Mereka memberikan begitu banyak hal untuk pertandingan ini. Saya benar-benar kecewa karena kami tidak mendapatkan apa pun darinya. Kami telah menunjukkan semangat juang kami dan menyingkirkan gangguan di sekitar kami. Kami hanya ingin hasil yang membuktikannya."

Ketua Newcastle Yasir Al-Rumayyan berada di St James' Park dan Howe berharap kehadirannya dapat membawa kemajuan terkait masa depan Isak. "Idealnya dari semua orang adalah kami menginginkan kejelasan. Kami ingin narasinya berubah. Kehadirannya (Al-Rumayyan) sangat saya hargai. Ia adalah pemiliknya. Ia adalah orang terpenting dalam setiap keputusan yang kami buat," papar Howe.

Para pelamar Isak, sang juara Liga Primer, meninggalkan St James' Park tepat sebelum pukul 20.00 dan tepat sebelum lagu tema Pahlawan Lokal mulai diputar. Hal pertama yang dilihat Liverpool adalah permohonan dari para penggemar mereka kepada para pemain Newcastle, sebuah permohonan yang lebih merupakan tuntutan.

Permohonan itu tertulis di sebuah papan di seberang terowongan. "Masuklah ke Mereka," tertulis dengan sederhana.

Suara gemuruh yang menyambut *kickoff* membuat bulu kuduk merinding. Suasannya penuh amarah, frustrasi, dan hasrat untuk membalas dendam. Volume pertandingan tak kunjung mereda. Setiap tekel, setiap tantangan, mengundang sorak-sorai yang kental dengan hasrat balas dendam dan pemulihan martabat.

Hugo Ekitike, yang memilih Liverpool daripada Newcastle di musim panas, menjadi sasaran permusuhan khusus.

Itu adalah malam yang mengerikan bagi tuan rumah, malam saat seorang pemain diusir keluar lapangan dan pemain lainnya cedera, malam yang penuh semangat dalam menghadapi kesulitan dari sepuluh pemain yang tersisa di lapangan, semangat yang tak ternilai ketika Liverpool mencetak gol kemenangan pada menit ke-100 untuk kemenangan gemilang 3-2.

Sebagian dari energi *visceral* yang mengalir di seantero stadion berasal dari fakta bahwa Liverpool mewujudkan semua yang diinginkan Newcastle. Mereka juga

merupakan lambang dari segala hal yang dibenci Newcastle dan yang mereka irikan.

Mereka bermain di kota, seperti halnya Liverpool, yang sering merasa terpinggirkan, tetapi Liverpool adalah bagian dari elite sepak bola Inggris. Mereka telah membangun pola kesuksesan yang konsisten, baik di liga domestik maupun di Liga Champions.

Selama musim panas, Liverpool merekrut beberapa pemain terbaik dunia, terutama Florian Wirtz dan Ekitike, untuk memperkuat skuad yang sudah tangguh. Mereka adalah klub yang sangat diinginkan para pemain terbaik. Penolakan bukanlah hal yang sering mereka rasakan.

Liverpool juga klub kaya raya. Mereka adalah klub elite sepak bola. Newcastle harus berhadapan langsung dengan klub elite itu dan, yang membuat mereka geram, bahkan kekayaan para pemilik mereka yang berasal dari Arab Saudi, tidak membuat mereka masuk ke klub.



**UPAYA** Rio Ngumoha memicu heboh tim tamu yang beruntung bisa merebut tiga poin dari pertandingan tersebut. Ngumoha adalah remaja berusia 16 tahun. Ia sudah membuat heboh ketika tampil di Piala Dunia Antarklub. Kini pelatih Arne Slot menjadikan remaja tanggung itu sebagai senjata pemungkas

Saga Isak memang menarik dari luar, tetapi merupakan penghinaan bagi Newcastle. Pemain terbaik mereka ingin pergi. Penolakan itu dilakukan secara terbuka dan kejam. Pemain lain juga menolak kesempatan bermain untuk mereka. Newcastle telah menjadi "Jilted John" di Liga Premier.

Karena itulah, St James' Park bergejolak ketika kedua tim keluar dari terowongan. Karena itulah, sorak-sorai terdengar begitu keras. Dan, Newcastle mematuhi instruksi. Mereka pun mengikuti instruksi tersebut. Mereka menggempur Liverpool selama 20 menit pertama, memaksa mereka keluar dari ritme permainan, dan membuat Arne Slot mengangkat tangannya dengan jengkel di bangku cadangan.

Meskipun Newcastle kehilangan sebagian dari lini depan mereka, mereka tetap memiliki lini tengah paling tangguh di negara ini.

Joelinton, Sandro Tonali, dan Bruno Guimaraes mendominasi 25 menit pertama pertandingan itu. Wirtz tampak kewalahan oleh dinamika pertandingan yang menegangkan. Ia nyaris tak mendapatkan tendangan.

Newcastle terus menekan, tetapi tak mampu memanfaatkan peluang yang mereka ciptakan. Sundulan Anthony Gordon melambung. Anthony Elanga, salah seorang pemain yang tak pernah mengecewakan Newcastle di musim panas, melepaskan umpan silang yang ditepis Dominik Szoboszlai saat Gordon mencoba menceplokannya ke gawang.

Sangat menggoda untuk berpikir bahwa, dengan Isak di tim, Newcastle akan unggul beberapa gol. Kemudian, 10 menit sebelum babak pertama berakhir, energi tim tuan rumah menurun untuk kali pertama dan Liverpool langsung memanfaatkannya.

Ryan Gravenberch menemukan ruang di tepi area Newcastle. Pertahanan Newcastle memberinya waktu untuk beradaptasi. Gravenberch lantas melepaskan tembakan melewati sepasang kaki dan masuk ke tiang gawang.

Nick Pope nyaris tak bergerak sama sekali. "Isak pasti bisa menyelamatkannya," tulis seorang pelawak di media sosial.



KETUA Newcastle Yasir Al-Rumayyan berada di St James' Park untuk pertandingan melawan Liverpool di Stadion St James' Park. Klub berjuduk The Toon itu kalah 2-3 dari Liverpool di rumahnya sendiri. Pelatih Eddie Howe terang-terangan mengatakan, Newcastle membutuhkan Isak.

Curtis Jones seharusnya membawa Liverpool unggul lebih jauh ketika ia berlari menyambut umpan sempurna Mo Salah 10 yard dari gawang, tetapi tendangannya meleset saat ia mencoba memasukkan bola ke gawang. Salah berbalik arah dengan kecewa.

Namun, pertandingan berbalik menjauh dari Newcastle di waktu tambahan. Gordon berlari cepat melintasi lapangan untuk mencoba menghentikan Virgil van Dijk, tetapi dalam upayanya untuk menggagalkan sapuannya, Gordon menerjang Van Dijk dan menggoreskan sepatunya ke belakang tumitnya.

Foto-foto menunjukkan bekas luka merah di betis Van Dijk saat Gordon melakukan kontak. Itu adalah tekel yang sembrono dan bodoh. Gordon jelas-jelas kehilangan kendali. Wasit Simon Hooper memeriksa rekaman dan mengusirnya.

Gordon akan absen dalam tiga pertandingan berikutnya. Gordon adalah orang terakhir yang mampu dilepaskan Newcastle. Sekarang, kecuali Isak bisa dibujuk untuk menghentikan aksinya, mereka tidak akan pernah Newcastle United memiliki penyerang tengah tambahan, apalagi yang asli.

Kurang dari 30 detik setelah jeda, Liverpool langsung menekan. Ekitike, tentu saja, yang mencetak gol dengan tendangan rendah menggunakan kaki

bagian samping dan pertandingan terasa seperti sudah berakhir, tetapi Guimaraes memperkecil ketertinggalan dengan sundulan dari umpan silang Tino Livramento sebelum menit ke-60.

Itulah isyarat bagi Newcastle untuk melakukan perlawanan balik yang penuh semangat. Guimaraes membakar semangat penonton dengan setiap tekelnnya. Tonali terus bermain dengan bahu yang tampak seperti terkilir. Lapangan pun riuh rendah.

Tiba-tiba, meskipun Newcastle kehilangan Joelinton karena cedera pangkal paha yang tampak serius, Liverpool tetap bertahan. Kemudian, dengan dua menit tersisa di waktu normal, pemain pengganti Will Osula berlari menyambut umpan panjang dan mengarahkannya melewati Alisson Bekcker. Stadion seperti mau runtuh.

Kegembiraan tak terkendali, tetapi kemudian, saat penonton bersiap merayakan hasil imbang yang akan terasa seperti balas dendam yang manis, pemain pengganti Liverpool, Rio Ngumoha, menyelesaikan pergerakan gemilang Liverpool dengan gemilang.

Rasanya hampir terlalu kejam setelah semua yang dialami Newcastle. Bahkan, Jilted John pun tak menderita melewati malam-malam seperti ini. **(Max Wangge)**

**Amanda Knox**

# Trauma Cinta Masa Lalu

**Amanda Knox berbagi pengalaman kelam yang dialaminya usai bebas dari kasus hukum. Bahwa dia pernah menjalin hubungan dengan seorang pria yang ternyata pelaku kekerasan domestik.**

GETTY



HULU

**ADEGAN** dalam *The Twisted Tale* of Amanda Knox. Film itu mengisahkan perjalanan hidup Knox. Namun, belum menceritakan pengalaman pahitnya pernah berpacaran dengan pelaku kriminal.

**K**NOX, yang sempat salah vonis atas pembunuhan Kercher di Italia, menceritakan kisah hidupnya melalui serial terbaru *The Twisted Tale of Amanda Knox* yang tayang di Hulu. Serial tersebut dibintangi aktris Grace Van Patten, menyoroti perjalanan Knox dari tragedi masa lalu hingga usahanya mencari jawaban dan penebusan.

Namun, Knox mengaku ada bagian hidupnya yang tak tergambarkan dalam serial tersebut. Yakni pengalaman asmaranya setelah kembali ke Amerika Serikat.

Dia bercerita, dirinya pernah bertemu dengan seorang pria tampan yang mengaku baru saja keluar dari penjara karena kejahatan yang tidak dilakukannya.

Dengan latar belakangnya yang juga pernah salah dihukum, Knox pun langsung bersimpati dan percaya. "Saya benar-benar percaya padanya. Sampai akhirnya tahu bahwa dia ternyata pelaku kekerasan domestik dan pembobolan rumah," ujar aktris 38 tahun itu.

Lebih mengejutkan lagi, dia menambahkan, "Pria ini yang saat itu ada di rumah saya, sangat mirip dengan pria yang membunuh teman sekamar saya."

Knox juga menceritakan kesulitannya saat mencoba mengakhiri hubungan tersebut. Sang pria menolak pergi meski sudah diminta. Bahkan sempat membobol masuk ke rumahnya. Situasi itu membuat Knox trauma saat mengingat pengalaman pahitnya di Italia.

"Waktu saya menelepon polisi karena seseorang masuk ke rumah saya, justru saya yang dipenjara. Jadi, apa yang harus saya lakukan? Saya masih dalam proses hukum saat itu. Dan jika dunia tahu saya tinggal bersama seorang kriminal, habislah saya," katanya.

Knox beruntung karena ayah tirinya turun tangan dan membantunya keluar dari situasi berbahaya itu. Meski dia tidak merinci lebih jauh bagaimana hal itu dilakukan.

Kini, kisah hidup Knox kembali diperbincangkan lewat serial dokumenter dramatis di Hulu. Dua episode pertama *The Twisted Tale of Amanda Knox* sudah tayang, dengan episode baru yang dirilis setiap pekan. (Guruh Dimas Nugraha)

Guru Kimia di Los Angeles Hentikan Penggunaan Chromebook

# Lebih Efektif dengan Kertas dan Pensil

Di tengah semakin meluasnya penggunaan perangkat digital di ruang kelas Amerika Serikat, seorang guru kimia di Los Angeles, Marcie Samayoa, justru mengambil langkah berbeda. Dia memutuskan untuk tidak lagi menggunakan Chromebook dalam proses belajar-mengajarnya.



**K**EPUTUSAN tersebut diambil setelah bertahun-tahun menghadapi masalah yang ditimbulkan perangkat tersebut. Samayoa menuturkan, alih-alih membantu, Chromebook justru kerap menjadi sumber gangguan.

Banyak siswanya menggunakan kesempatan belajar mandiri untuk membuka Netflix, menonton YouTube, atau mencoba masuk ke Instagram meski akses sudah dibatasi pihak sekolah.

“Sebagai guru, saya merasa energi saya habis hanya untuk mengawasi penggunaan Chromebook. Rasanya seperti main ‘whack-a-mole’ setiap kali ada yang membuka perangkatnya di luar instruksi,” kata Samayoa.

## Dari Digital ke Metode Konvensional

Chromebook sebelumnya menjadi alat utama saat pembelajaran jarak jauh di masa pandemi. Samayoa pun pernah memanfaatkan buku catatan digital dan Google Slides agar materi mudah diakses siswa.

Namun, setelah kembali ke kelas tatap muka, ia mulai menyadari banyak hal yang hilang: fokus, keterlibatan, dan bahkan energi dirinya sebagai pengajar.

Pada musim panas lalu, Samayoa memutuskan mengubah seluruh materi digital ke dalam format cetak. “Saya harus memformat ulang semuanya. Tapi perbedaannya luar biasa. Siswa lebih fokus dan saya bisa lebih banyak menghabiskan energi untuk mengajar. Bukan mengatur layar,” ujarnya.

Kini, siswa di kelasnya lebih banyak bekerja menggunakan kertas, pensil,

MENGAJAR dengan metode konvensional dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa. Serta melatih keterampilan organisasi mereka.

FOTO-FOTO: FREEPIK



**METODE PENDIDIKAN** konvensional dapat membuat siswa lebih fokus dari pada menggunakan Chromebook.

dan papan tulis mini. Menurutnya, metode tersebut mampu meningkatkan keterlibatan siswa. Serta melatih keterampilan organisasi mereka melalui sistem folder yang dia terapkan.

### Gangguan yang Meluas

Fenomena distraksi akibat perangkat digital bukan hanya dialami Samayoa. Survei EdWeek Research Center tahun 2025 menunjukkan, 56 persen pendidik di AS menganggap perilaku siswa yang tidak sesuai tugas saat menggunakan laptop atau tablet menjadi sumber gangguan utama yang mengurangi waktu belajar.

Padahal, hanya empat tahun sebelumnya, survei yang sama mencatat 90 persen sekolah menengah di AS sudah membekali setiap siswanya dengan perangkat digital. Kebijakan itu diperkuat oleh lonjakan kebutuhan saat pembelajaran daring di masa pandemi. Serta aliran dana dari pemerintah yang mendukung penyediaan perangkat di sekolah-sekolah.

Namun, kini banyak guru yang mulai mempertanyakan efektivitas perangkat digital di kelas. Terutama ketika siswa lebih sibuk dengan konten hiburan dibandingkan pelajaran.

### Respons Siswa dan Sekolah

Menariknya, perubahan metode yang diterapkan Samayoa tidak banyak menuai protes. Sebagian siswa justru

menyampaikan bahwa mereka merasa lebih banyak belajar dan lebih nyaman dengan catatan di atas kertas.

“Saya mendapat komentar seperti, ‘Miss, saya merasa lebih banyak belajar di sini,’ atau ‘Saya suka belajar dengan kertas,’” ungkapnya.

Pihak sekolah pun memberikan otonomi penuh bagi para guru. Sehingga Samayoa bisa menerapkan sistem pembelajaran itu tanpa hambatan berarti. Meski demikian, dia mengakui bahwa sesekali penggunaan Chromebook tetap diperlukan. Misalnya untuk mengakses buku teks online atau simulasi sains yang sulit dilakukan hanya dengan catatan manual.

### Kebutuhan Kelas Teknologi yang Lebih Spesifik

Menurut Samayoa, perangkat digital tetap penting. Tetapi penggunaannya

sebaiknya difokuskan pada kelas khusus teknologi. Dia menilai banyak siswa yang tumbuh dengan gawai modern ternyata tidak memiliki keterampilan dasar komputer. Seperti menyimpan file atau menggunakan pemeriksa ejaan.

“Saat saya sekolah dulu, kami punya kelas khusus untuk mempelajari Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint. Termasuk cara mengatasi komputer yang error. Anak-anak sekarang tidak pernah mendapat pelatihan seperti itu,” jelasnya.

Dia mengusulkan agar sekolah menyediakan laboratorium komputer khusus untuk pembelajaran keterampilan teknologi, alih-alih memaksa setiap siswa menggunakan Chromebook di setiap pelajaran.

### Antara Inovasi dan Tradisi

Kisah Marcie Samayoa menggambarkan dilema yang dihadapi dunia pendidikan saat ini. Di satu sisi, teknologi digital dianggap sebagai masa depan pembelajaran. Di sisi lain, penggunaannya yang tidak terkendali justru bisa mengganggu efektivitas pengajaran.

Dengan semakin banyak guru yang mulai mempertanyakan peran perangkat digital, muncul pertanyaan besar: apakah sekolah perlu kembali menyeimbangkan antara teknologi dan metode tradisional?

Bagi Samayoa, setidaknya untuk saat ini, jawabannya jelas. “Saya tidak ingin kembali lagi seperti dulu. Energi saya lebih terjaga. Siswa lebih fokus. Saya merasa inilah cara terbaik untuk mengajar,” pungkasnya. (Guruh Dimas Nugraha)



**PENGUNAAN CHROMEBOOK** justru kerap menjadi sumber gangguan di dalam kelas.



# Shang Shan Ruo Shui

## 上善若水

**Cheng Yu Pilihan: Miftachul Amri**

**Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Unesa**

DOKUMENTASI PRIBADI



**MIFTACHUL AMRI**

**P**ENDIRI Taoisme Lao Tzu pernah menyatakan, “上善若水” (*shàng shàn ruò shuǐ*): sebaik-baiknya kebaikan ialah yang seperti air.

Kenapa harus air? Karena, kata Lao Tzu, “Air bisa menghidupkan semua makhluk tanpa pamrih, juga rela mengalir ke tempat-tempat yang dibenci banyak manusia” (水利万物而不争, 处众人之所恶).

Ya, air tidak pernah memilih tempat. Ia turun ke lembah, menyusup di celah batu, mengalir tanpa memaksa, dan tanpa suara keras. Di mana ia lewat, kehidupan tumbuh.

Dalam filsafat Timur, air adalah simbol kerendahan hati yang

sejati. Bukan karena lemah, tetapi karena kuat. Cukup kuat untuk menyerap bentuk, cukup sabar untuk menunggu, dan cukup tulus untuk memberi tanpa meminta pengakuan.

Air bergerak dengan kesadaran, namun tetap lembut. Mengalirkan seluas mungkin manfaat tanpa menonjolkan diri. Memberi tanpa mengharap kembali.

Itulah yang selalu dipegang teguh oleh Miftachul Amri, koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Unesa yang alumnus Aichi Gakuin University, Jepang.

Di kelas, di ruang rapat, di tengah mahasiswa dan rekan sejawat, Miftachul berusaha hadir bukan sebagai sosok yang harus didengar, melainkan sebagai teladan yang menghidupkan.

Sebab, menurutnya, menjadi penting bukan tentang seberapa keras suara, melainkan seberapa dalam jejak yang ditinggalkan. Karena di tangan yang tenang, ilmu menjadi hidup. Di hati yang rendah, pengaruh menjadi abadi. (\*)

### Pengasuh Rubrik:



Annie Wong



Novi Basuki

### Disueay Tunggu Kiriman Cheng Yu Anda

Tiap hari, Harian Disway menyajikan rubrik Pepatah Kuno Tiongkok yang jadi favorit tokoh-tokoh kita di Indonesia. Pepatah itu (disebut Cheng Yu, baca: jeng i, 成语 telah mewarnai perjalanan hidup seseorang. Diwariskan pula dari generasi ke generasi. Bisa saja seorang tokoh kita muncul beberapa kali karena punya beberapa cheng yu favorit. Selamat menikmati.

Silakan kirim cheng yu favorit Anda, atau favorit papa/mama Anda untuk dimuat di Harian Disway. Sertakan juga foto-foto beliau serta sedikit cerita mengenai kebaikan yang pernah beliau lakukan. Bahkan bisa juga Anda mengirim cheng yu favorit engkong/emak Anda yang sudah meninggal dunia, sekalian sebagai kenangan Anda untuk beliau di surga.

Naskah cheng yu maksimal 300 kata, kirim ke: [redaksi@disway.id](mailto:redaksi@disway.id)

